

**REVIU II  
RENCANA STRATEGIS 2020-2024  
BALAI BESAR KERAJINAN DAN  
BATIK**



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
BADAN PENGKAJIAN KEBIJAKAN IKLIM DAN MUTU  
INDUSTRI  
BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK  
Jl. Kusumanegara No.7 Yogyakarta  
Telepon (0274) 546111, Fax (0274) 543582**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis (RENSTRA) 2020-2024 Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) merupakan acuan dan arah program dan kegiatan BBKB dalam 5 (lima) tahun kedepan. Dalam renstra ini terdapat perumusan tujuan, sasaran strategis, program dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Penyusunan Renstra BBKB 2020-2024 berdasarkan pada Renstra Kementerian Perindustrian, dan Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) 2020-2024, serta pada hasil analisa kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dari BBKB. Diharapkan dengan adanya renstra ini maka kegiatan dalam lima tahun kedepan tidak menyimpang dari upaya-upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam rangka pencapaian visi dan misi Presiden.

Tujuan BBKB yang ingin dicapai dalam 5 tahun kedepan adalah ***“Meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi dalam rangka meningkatkan produktifitas, inovasi dan daya saing industri kerajinan dan batik yang ramah lingkungan”***. Tujuan itu merupakan pengejawantahan dari tujuan Kementerian Perindustrian dan tujuan dari BPPI. Adapun tujuan Kementerian Perindustrian yaitu Pertumbuhan industri pengolahan nonmigas, Peningkatan kontribusi industri pengolahan nonmigas terhadap PDB, Peningkatan jumlah tenaga kerja di sektor industri dan Peningkatan nilai ekspor produk industri pengolahan non-migas. Sedangkan tujuan dari BPPI adalah Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas.

Dalam peta strategi tertuang sasaran-sasaran strategis untuk memenuhi harapan stakeholders sasaran pertama yaitu Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas. Sasaran kedua adalah Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0. Sasaran ketiga adalah Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri. Program dan kegiatan litbang BBKB dalam lima tahun kedepan diarahkan pada pemanfaatan sumber daya lokal dan ramah lingkungan dalam rangka meningkatkan peran litbang BBKB dalam mendukung daya saing produk kerajinan dan batik. litbang 2020-2024 berfokus pada litbang substitusi bahan baku untuk mengurangi penggunaan bahan impor, litbang green produk kerajinan dan batik, litbang standardisasi kerajinan dan batik, pengembangan desain berbasis budaya lokal dan trend pasar, serta perekayasaan alat tepat guna bagi industri kerajinan dan batik menuju penerapan industri 4.0.

Reviu Renstra 2020-2024 dilakukan dengan penyesuaian dengan perkin BPPI dimana ada perubahan pada indicator kinerja.

## **KATA PENGANTAR**


Renstra Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) tahun 2020-2024 ini disusun sebagai upaya menetapkan pedoman bagi arah pelaksanaan kegiatan BBKB dalam 5 tahun kedepan. Renstra ini disusun berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah tahap ke-4, Renstra Kemenperin, dan Renstra BPPI, posisi balai dilihat dari faktor-faktor internal dan eksternal yang dianalisa dengan metode SWOT.

Renstra 2020-2024 terdiri dari 5 (lima) bab. Bab I membahas mengenai kondisi umum dan potensi dan permasalahan dari industri kerajinan dan batik dan BBKB. Bab II membahas visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis. Bab III berisi mengenai arah kebijakan, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan dari BBKB dalam 5 tahun kedepan yang dituangkan dalam suatu peta strategi, yang memuat sasaran-sasaran strategis yang akan dijabarkan dalam kegiatan. Bab IV membahas target kinerja dan kerangka pendanaan kegiatan selama 5 tahun kedepan. Bab V merupakan bab penutup yang menyimpulkan dari keseluruhan isi renstra. Renstra ini juga dilengkapi dengan matrik yang menjabarkan secara detil hubungan tujuan, sasaran, program dan kegiatan beserta indikator kinerja dan target-target yang akan dicapai dalam 5 tahun kedepan.

Reviu Renstra BBKB 2020-2024 dilakukan karena adanya penyesuaian-penyesuaian terkait dengan adanya perubahan kondisi dan kebijakan.

**Yogyakarta, Juli 2020**

**Kepala Balai Besar Kerajinan dan Batik**



**Ir. Titik Purwati Widowati, MP**

## DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	.ixi
DAFTAR REVIU .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Kondisi Umum Balai Besar Kerajinan dan Batik .....	3
1.3. Capaian Renstra 2015-2019 .....	12
1.4. Kondisi Umum Industri Kerajinan dan Batik.....	47
1.5. Isu-Isu Strategis Industri Kerajinan dan Batik .....	51
1.6. Potensi dan Permasalahan .....	53
<b>BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN .....</b>	<b>58</b>
2.1. Visi Kementerian/Lembaga.....	58
2.2. Misi Kementerian/Lembaga .....	61
2.3. Tujuan Kementerian/Lembaga .....	61
2.4. Sasaran Strategis.....	62
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN .....</b>	<b>67</b>
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Industri Nasional.....	67
3.2. Arah Kebijakan dan Startegi K/L .....	68
3.3. Kerangka Regulasi .....	71
3.4. Kerangka Kelembagaan.....	72
<b>BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN .....</b>	<b>77</b>
4.1. Target Kinerja.....	77
4.2. Kerangka Pendanaan .....	80
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>



## DAFTAR REVIU II

No	Item	Status	Perubahan
1	Bab I	Tetap	-
2	Bab II	Berubah	<p>Tambahan pada 2.1 mengenai agenda pembangunan RPJMN 2020-2024 yaitu sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas</li> <li>2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan</li> <li>3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing</li> <li>4) Membangun Kebudayaan dan Karakter Bangsa</li> <li>5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar</li> <li>6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim</li> <li>7) Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik</li> </ol>
3	BAB III	Tetap	-
4	BAB IV	Tetap	-
5	BAB V	Tetap	-

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Jumlah Pegawai BBKB Berdasarkan Struktur Organisasi.....	6
Tabel 2.0.1 Sasaran Strategis BBKB Periode 2020-2024.....	
Tabel 4.1 Indikator Kinerja Sasaran Strategis BBKB.....	77
Tabel 4.2 Kerangka Pendanaan Renstra BBKB 2020-2024 .....	81





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Perkembangan Jumlah Kegiatan Litbangyasa BBKB Periode Renstra 2015-2019 .....	18
Gambar 2. Struktur Organisasi BBKB .....	73

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 mengamanatkan adanya Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 yang selanjutnya disebut sebagai RPJPN 2005 – 2025 yang telah ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 20 (duapuluh) tahun terhitung sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2025. RPJPN 2005 – 2025 secara garis besar memberikan pedoman dan arah pembangunan dalam visi dan misi untuk periode 20 tahun kedepan. RPJPN merupakan acuan dari setiap tahap Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang berkesinambungan dan berkelanjutan. RPJMN merumuskan permasalahan, sasaran serta arah kebijakan pembangunan yang akan diambil oleh bangsa Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun kedepan.

Di bidang Pengembangan Industri, dalam rangka menentukan arah, sasaran dan kebijakan Pengembangan Industri Nasional kedepan, pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional (KIN), yang mana kemudian dipacu dengan munculnya Akselerasi Industrialisasi 2012-2014 yang merupakan kerangka kebijakan percepatan pembangunan industri nasional sebagai implementasi KIN pada jangka menengah hingga tahun 2014, guna mendorong pencapaian target pembangunan industri dan pembangunan ekonomi nasional jangka panjang pada tahun 2025. Pemerintah juga menyusun *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (*Masterplan for Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development*) dengan singkatan

MP3EI adalah sebuah pola induk perencanaan dari pemerintah untuk dapat mempercepat realisasi perluasan pembangunan ekonomi dan pemerataan kemakmuran agar dapat dinikmati secara merata di kalangan masyarakat.

Renstra K/L atau lebih lengkapnya Rencana Strategis Kementerian/Lembaga pada dasarnya adalah sama dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), yaitu dokumen perencanaan Kementerian/Lembaga untuk periode 5 (lima) tahun. Penjabaran RENSTRA merupakan kerangka berpikir menyeluruh yang mengkaitkan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), penetapan Kebijakan Pembangunan Industri dan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 15 ayat (1) dan pasal 19 ayat (2), setiap kementerian/lembaga wajib menyusun Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra–KL) untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Sesuai dengan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Diktum Kedua, setiap instansi pemerintah sampai tingkat Eselon II wajib menyusun Rencana Strategis tentang program-program utama yang akan dicapai selama 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan dan juga untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah.

Renstra Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) 2020 – 2024 adalah dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan periode 2020 – 2024. Renstra BBKB merupakan penjabaran dari Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian yang sesuai dengan tugas dan fungsinya dan disusun berdasarkan Rencana Pembangunan

Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahap IV 2020 – 2024 yang bersifat indikatif. Renstra BBKB 2020 – 2024 juga mengaju kepada Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) Tahun 2015-2035 yang telah ditetapkan dengan PP nomor 14 Tahun 2015. RIPIN 2015-2035 sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional dan merupakan pedoman bagi Pemerintah dan pelaku industri dalam perencanaan dan pembangunan industri.

Balai Besar Kerajinan dan Batik sebagai badan litbang dibawah naungan BPPI Kementerian Perindustrian yang memiliki tugas dan fungsi dalam penelitian dan pengembangan industri kerajinan dan batik wajib menyusun rencana strategis yang digunakan sebagai tolak ukur penting dalam mekanisme sistem akuntabilitas kinerjanya, sehingga pelaksanaan kegiatan tahunan harus tetap mengacu pada rencana strategis yang pada akhirnya setiap pelaksanaan pembangunan menjadi suatu perencanaan yang sistematis dan terukur. Dokumen Renstra BBKB 2020-2024 memberikan panduan dan arahan bagi Jajaran Birokrat dan bawahannya di dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian dan pengembangan industri kerajinan batik periode 2020-2024 secara menyeluruh, terintegrasi dan sinergis baik di dalam maupun antar sektor/sub-sektor terkait.

## **1.2. Kondisi Umum Balai Besar Kerajinan dan Batik**

Balai Besar Kerajinan dan Batik sebagai salah satu instansi pemerintah yang bertugas melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang industri kerajinan dan batik senantiasa dituntut untuk selalu melakukan inovasi dengan melakukan langkah-langkah yang strategis dan realistis guna mengantisipasi perkembangan masa depan. Inovasi tersebut harus disusun dalam suatu tahapan kegiatan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil. Adanya perubahan dan perkembangan industri kerajinan dan batik baik pada skala dalam negeri maupun global yang dinamis maupun tuntutan Reformasi Birokrasi menjadi dasar bagi pelaksanaan peningkatan

kinerja pelayanan Badan Penelitian dan Pengembangan. Tuntutan atas jawaban permasalahan industri kerajinan dan batik serta isu-isu terkini mengharuskan penelitian yang dilakukan Balai Besar Kerajinan dan Batik tidak lagi hanya bersifat desk study tetapi juga engineering research. Hal ini dimaksudkan agar penelitian menjadi dasar atas pengambilan keputusan khususnya dalam lingkup Kementerian Perindustrian. Untuk itu dalam proses perencanaan kedepan kegiatan penelitian mulai diarahkan ke penelitian terapan sehingga bersifat aplikatif dan solutif untuk menjawab permasalahan dan tantangan yang ada di industri kerajinan dan batik dengan pengembangan inovasi teknologi. Hal ini dimaksudkan supaya Balai Besar Kerajinan dan Batik dapat meningkatkan perannya dalam perumusan kebijakan industri kerajinan batik skala nasional. Implikasi atas langkah-langkah BBKB dalam meningkatkan peran untuk kemajuan industri kerajinan batik adalah adanya kebutuhan SDM dan fasilitas meliputi sarana dan prasarana pendukung penelitian. Upaya BBKB dalam meningkatkan peran dalam memajukan industri kerajinan batik diwujudkan dalam perencanaan lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan kondisi dan hasil evaluasi capaian sebelumnya meliputi kondisi saat ini, sasaran dan target sasaran. Berikut ini kondisi umum BBKB dilihat dari perspektif organisasi, sarana dan prasarana serta capaian rencana strategis periode 2015-2019.

### **1. 2. 1. Organisasi**

#### **A. Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang penting dalam rangka menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan industri kerajinan dan batik di BBKB. Jumlah SDM BBKB saat ini adalah 121 orang PNS masih sangat terbatas dari segi kualitas dan kuantitas. Selama periode tahun 2015-2019 BBKB hanya mendapatkan tambahan PNS baru sebanyak 5 orang sedangkan PNS yang pensiun cukup signifikan yaitu sebanyak 10 orang PNS. Adanya

kebijakan moratorium PNS pada tahun 2012 dan ketiadaan penambahan pegawai dari kementerian Perindustrian untuk BBKB di tahun 2013 hingga 2014 memberikan dampak yang cukup besar terhadap perkembangan jumlah pegawai BBKB. Sementara itu kebutuhan penambahan BBKB cukup mendesak seiring dengan adanya pengurangan pegawai karena pensiun dan semakin bertambahnya kegiatan. Total jumlah pegawai BBKB sampai dengan tahun 2019 adalah 121 pegawai yang terbagi kedalam jabatan Fungsional Teknis dan Fungsional Umum. Jabatan Fungsional Teknis terdiri dari Arsiparis, Instruktur, Peneliti, Penguji Mutu Barang, Penyuluh Perindustrian, Perekayasa, Perencana, Pranata Komputer, Asesor Manajemen Mutu Industri dan Teknisi Litkayasa sebanyak 42 pegawai. Sementara itu Fungsional Umum terdiri dari tenaga administrasi, pelaksana penunjang, kandidat Peneliti dan kandidat Teknisi Litkayasa sebanyak 57 pegawai. Sementara SDM yang terdaftar sebagai SDM fungsional teknis seperti fungsional peneliti, perekayasa, perencana dan fungsional lainnya memiliki peran yang sangat signifikan dalam menunjang pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan industri kerajinan batik.

Jumlah sumber daya manusia Balai Besar Kerajinan dan Batik pada posisi terakhir tahun 2019 adalah sebanyak 121 orang. Secara rinci komposisi SDM Balai Besar Kerajinan dan Batik berdasarkan bidang dan bagian disajikan dalam tabel 1.1 dibawah ini.

**Tabel 1. 1. Data Jumlah Pegawai BBKB Berdasarkan Struktur Organisasi  
Tahun 2019**

No	Bidang/Bagian	Jumlah Pegawai
1	Bagian Tata Usaha	1
	Sub Bagian Kepegawaian	2
	Sub Bagian Keuangan	7
	Sub Bagian Program dan Pelaporan	3
	Sub Bagian Umum	11
2	Bidang Pelayanan Jasa Teknik	1
	Seksi Pemasaran	4
	Seksi Informasi	6
	Seksi Kerjasama	2
3	Bidang Sarana Riset dan Standarisasi	1
	Seksi Sarana Riset Kerajinan	12
	Seksi Sarana Riset Batik	17
	Seksi Standarisasi	2
4	Bidang Pengujian Sertifikasi dan Kalibrasi	1
	Seksi Pengujian	10
	Seksi Kalibrasi	5
	Seksi Sertifikasi	3
5	Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi	1
	Seksi Pelatihan	17
	Seksi Konsultasi	2
	Seksi Alih teknologi	13
	<b>Total</b>	<b>121</b>

Tahun 2019 Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi mendominasi jumlah pegawai. Posisi jumlah pegawai di

tahun 2019, yaitu sebanyak 121 pegawai, Bagian Tata Usaha 24 pegawai, Bidang Pelayanan Jasa Teknik 13 pegawai, Bidang Sarana Riset dan Standarisasi 32 pegawai, Bidang Pengujian Sertifikasi dan Kalibrasi 19 pegawai dan Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi 33 pegawai.

Berdasarkan jabatan pegawai BBKB terdiri dari jabatan struktural, jabatan fungsional keteknisan dan jabatan fungsional umum. Secara rinci komposisi pegawai Balai Besar Kerajinan dan Batik berdasarkan jabatan disajikan dalam tabel 1.2 dibawah ini.

**Tabel 1. 2. Data Jumlah Pegawai BBKB Berdasarkan Jabatan Tahun 2019**

No	URAIAN	2019
1	Pejabat Struktural	22
2	Pejabat Fungsional Keteknisan	42
3	Pejabat Fungsional Umum	57
	<b>Jumlah</b>	<b>121</b>

Dari tabel diatas jabatan fungsional umum masih mendominasi jabatan pegawai dengan jumlah 57 pegawai dan berikutnya jabatan fungsional keteknisan dengan jumlah 22 pegawai. Sedangkan untuk jabatan struktural masih tetep sama dengan jumlah 22 pegawai karena tidak ada perubahan struktur organisasi BBKB.

Untuk data pegawai dengan jabatan fungsional keteknisan terdiri dari 10 jabatan fungsional dengan jumlah 42 pegawai. Secara rinci komposisi pegawai Balai Besar Kerajinan dan Batik berdasarkan jabatan fungsional keteknisan disajikan dalam tabel 1.3 dibawah ini.

**Tabel 1. 3. Data Pegawai BBKB Berdasarkan Jabatan Fungsional Keteknisan Tahun 2019**



No	Jabatan	2019
1	Arsiparis	1
2	Instruktur	4
3	Peneliti	14
4	Penguji Mutu Barang	8
5	Penyuluh Perindustrian	1
6	Perekayasa	8
7	Perencana	1
8	Pranata Komputer	1
9	Asesor Manajemen Mutu Industri	1
10	Teknisi Litkayasa	1
	<b>Jumlah</b>	<b>42</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui jabatan fungsional peneliti merupakan jabatan fungsional paling banyak dengan jumlah 14 pegawai diikuti jabatan fungsional perekayasa dengan jumlah 8 pegawai. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian sebagian besar dilakukan oleh pegawai yang memiliki jabatan fungsional peneliti dan perekayasa. Jumlah peneliti dan fungsional perekayasa Balai Besar Kerajinan dan Batik cukup signifikan dibanding jumlah fungsional lainnya. Hal ini disebabkan karena sebagai badan litbang BBKB harus memiliki fungsional peneliti dan perekayasa yang cukup untuk menunjang kegiatan penelitian. Jabatan fungsional peneliti memiliki 4 jenjang jabatan yaitu peneliti pertama, peneliti muda, peneliti madya dan peneliti utama. Secara rinci komposisi pegawai Balai Besar Kerajinan dan Batik berdasarkan jabatan fungsional peneliti disajikan dalam tabel 1.4 dibawah ini.

**Tabel 1. 4. Data Jumlah Peneliti BBKB Berdasarkan Jabatan Tahun 2019**

No	Jabatan	Jumlah
1	Peneliti Utama	
2	Peneliti Madya	
3	Peneliti Muda	4
4	Peneliti Pertama	10
	Jumlah	

Perkembangan komposisi jumlah peneliti selama kurun waktu 2015-2019 mengalami penurunan untuk jenjang peneliti utama dikarenakan faktor pensiun dan meninggal dunia. Sementara untuk jenjang peneliti madya, muda dan pertama terus mengalami pertumbuhan.

Berdasarkan tingkat pendidikan SDM Balai Besar Kerajinan dan Batik didominasi SDM dengan tingkat pendidikan S1, yakni sebesar 45%. Sementara itu untuk tingkat pendidikan Magister/S2 sebanyak 15% dan tingkat pendidikan Doktoral/S3 sebesar 0.8%. Secara rinci tingkat pendidikan pegawai Balai Besar Kerajinan dan Batik Kementerian Perindustrian posisi tahun 2019 disajikan pada Tabel 1.5 dibawah ini:

**Tabel 1. 5. Data Jumlah Pegawai BBKB Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2019**

No	Tingkat Pendidikan	2019
1	SLTP	1
2	SMA/SMK	37
3	Diploma	9
4	S1/D4	55
5	S2	18
6	S3	1
<b>Jumlah</b>		<b>121</b>

Berdasarkan pendidikan dan pelatihan yang diikuti pegawai BBKB pendidikan dan pelatihan teknis adalah yang paling sering dilaksanakan dengan tujuan menunjang kegiatan litbang yang ada di BBKB. Secara rinci data kegiatan pendidikan dan pelatihan pegawai BBKB disajikan pada Tabel. 1.6 dibawah ini:

**Tabel 1. 6. Data Pendidikan dan Pelatihan Pegawai BBKB Tahun 2019**

No	Pendidikan dan Pelatihan	2019
1	Diklat Struktural	1
2	Diklat Prajabatan	2
3	Diklat Fungsional	
4	Diklat Teknis	76
5	Workshop Dan Lain-Lain	113
<b>Jumlah</b>		<b>192</b>

### **1. 2. 2. Sarana dan Prasarana**

Dukungan sarana dan prasarana sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pelayanan. Selain sarana dan prasarana pendukung administrasi, Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) terus melengkapi dan meningkatkan dukungan sarana prasarana penelitian meliputi perangkat hardware dan software, peralatan laboratorium, peralatan keteknikan, kendaraan dinas serta perbaikan gedung perkantoran guna mendukung permintaan jenis penelitian dan pengujian yang semakin meningkat. Beberapa sarana dan prasarana pendukung penelitian yang dimiliki oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) antara lain adalah:

#### **1. Hardware**

Komputer dan perangkatnya, jaringan intranet, jaringan telepon PABX

#### **2. Software**

Penggunaan aplikasi informasi seperti Intranet Batik, aplikasi layanan seperti SIL (Sistem Informasi laboratorium), Vasta (Verifikasi Keaslian Sertifikat), eMonas (elektronik memo dinas), eDoc (Elektronik Document), Simple (Sistem Informasi Pelayanan), SIM Perpustakaan (sistem Informasi manajemen Perpustakaan), Whistle Bloowing System, Aplikasi Dana Hibah (PUI, Insinas).

#### **3. Peralatan Laboratorium**

Terlampir

#### **4. Kendaraan Dinas**

Kendaraan dinas roda 4, 1 kendaraan dinas roda 3, 2 kendaraan dinas roda 2

#### 5. Gedung dan peralatan Perkantoran

Fasilitas gedung yang sudah sesuai standar dengan adanya ruang lakstasi, fasilitas untuk difabel, ruang tunggu dan bermain anak, 11 laboratorium (uji, kalibrasi, lab kayu, lab keteknikan, lab jewelery, lab batik, lab penelitian, lab lingkungan, lab kerajinan umum, lab tekstil kerajinan, lab sant), 7 ruang rapat, 3 ruang pameran, lobby dengan fasilitas ruang tunggu ruang bermain, perpustakaan, kantin, koperasi, 2 mushola, klinik dokter, ruang perokok, taman, 4 dapur, lapangan bola voly, ruang tenis meja, ruang arsip, gudang atk, gudang bahan lab, tempat sampah, IPAL, parkir mobil, parkir motor, parkir sepeda, 3 pos satpam, 1 kamar mandi khusus difabel, 23 kamar mandi, Peralatan pemadam kebakaran, forklif tangan, 1 kursi roda, cctv.

### 1.3. Capaian Renstra 2015-2019

Selama periode Renstra tahun 2015-2019 BBKB telah melakukan banyak kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selama periode renstra 2015-2019 tersebut tidak semua target renstra telah tercapai sesuai target yang ditetapkan dikarenakan banyak hal salah satunya adanya kebijakan penghematan anggaran dari pemerintah pusat, keterbatasan SDM terutama fungsional peneliti, keterbatasan sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Namun apabila dilihat dari *outcome* hasil kegiatan yang telah dilakukan selama periode 2015-2019 terutama kegiatan pelatihan dan penelitian ternyata telah memberikan dampak yang cukup signifikan dalam pengembangan industri kerajinan dan batik. *Outcome* tersebut antara lain adalah tumbuhnya industri kecil menengah baru terutama industri batik. Adanya *outcome* tumbuhnya IKM kerajinan dan batik yang baru telah mendukung salah satu sasaran dari Rencana Induk Pembangunan Industri

Nasional (RIPIN) 2015-2035. Pada periode renstra tahun 2015-2019, BBKB telah menetapkan tiga (3) tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Meningkatnya Peran Litbang BBKB Dalam Mendukung Percepatan Pembangunan Industri Kerajinan dan Batik,
2. Meningkatnya Kualitas Layanan Publik Kepada Pelaku Usaha Industri dan Masyarakat dan
3. Meningkatnya Kompetensi Dan Kinerja Kelembagaan Dalam Menjalankan Proses Bisnis Balai.

Dari tiga (3) tujuan yang ditetapkan tersebut diharapkan beberapa kondisi yang akan dicapai oleh BBKB yan antara lain adalah:

1. Meningkatnya jumlah litbang BBKB yang diterapkan di industri
2. Meningkatnya jumlah industri pengguna hasil litbang balai
3. Adanya hasil litbang yang dipatenkan
4. Meningkatnya jejaring dan kerjasama litbang
5. Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan SDM Balai
6. Meningkatnya kinerja pelayanan teknis dan kepuasan pelanggan balai

Berikut ini adalah target dan realisasi Renstra Balai Besar Kerajinan dan Batik Tahun 2015-2019:

**A. Realisasi Tujuan Meningkatnya Peran Litbang BBKB Dalam Mendukung Percepatan Pembangunan Industri Kerajinan Dan Batik**

Selama kurun waktu 2015-2019 kegiatan penelitian, pengembangan dan perekayasaan (litbangyasa) yang dilaksanakan berupa penelitian/studi, telaahan/kajian dan perekayasaan yang dikelompokkan sesuai dengan output kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya dan dilaksanakan untuk mencapai sasaran dari tujuan Meningkatnya Peran Litbang BBKB Dalam Mendukung Percepatan Pembangunan Industri Kerajinan Dan

Batik renstra 2015-2019 yang terdiri dari 3 sasaran yaitu Meningkatnya Penerapan Hasil Litbang Dan Perakayasaan Teknologi Oleh Industri, Meningkatnya Litbang Berbasis Sumber Daya Lokal dan Ramah Lingkungan dan Meningkatnya Pengembangan Desain Produk Kerajinan Dan Batik. Ketiga sasaran renstra tersebut dicapai dengan kegiatan litbangyasa dengan output Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri Kerajinan dan Batik, Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri Kerajinan dan Batik dan Penerapan Hasil Litkayasa Industri Kerajinan dan Batik. Data kegiatan penelitian, pengembangan dan perakayasaan serta penerapan hasil litbangyasa selama tahun 2015-2019 dalam rangka mencapai sasaran renstra disajikan dalam tabel 1.7 berikut ini.

**Tabel 1. 7.** Kegiatan Litbangyasa Industri Kerajinan Batik Tahun 2015-2019

Tahun	Kode	Output	Judul Kegiatan Litbangyasa
2015	1874.001	Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri Kerajinan dan Batik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian Pemanfaatan Serat Alam Non Tekstil Sebagai Substitusi Komponen Mebel Ramah Lingkungan</li> <li>2. Pengaruh Perlakuan Ekstraksi ZWA Terhadap Kualitas dan Arah Warna Pada Batik dan Tekstil Kerajinan</li> <li>3. Diversifikasi Pewarna Alam Pada Berbagai Media Kain Untuk Batik</li> <li>4. Kajian Kesiapan Industri Kecil Menengah Mainan Anak Terhadap Pemberlakuan Wajib Standar Nasional Indonesia</li> </ol>
	1874.002	Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri Kerajinan dan Batik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekayasa Mesin Pembuat Lidi Bambu Untuk Kerajinan</li> <li>2. Rekayasa Alat Pintal dan Pembuat Tampar Daun Agel untuk Bahan Kerajinan</li> <li>3. Inovasi Teknologi Proses Jumputan</li> </ol>
	1874.003	Penerapan Hasil Litkayasa Industri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan Teknologi Pewarnaan Batik ZWA Indigofera</li> </ol>

Tahun	Kode	Output	Judul Kegiatan Litbangyasa
		Kerajinan dan Batik	2. Penerapan Teknologi Pengolahan Air Limbah Pada Ikm Batik
2016	1874.001	Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri Kerajinan dan Batik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Disain Batu Akik Untuk Produk Busana (Fashion)</li> <li>2. Penelitian Penguasaan Teknologi Penggunaan Perakam Alami untuk Kerajinan</li> <li>3. Teknologi Proses Pengolahan Serat Batang Dan Daun Nipah Untuk Bahan Baku Kerajinan</li> <li>4. Penelitian Zat Warna Alam Berbahan Baku Lokal (Papua Dan Palu) Untuk Produk Batik</li> <li>5. Identifikasi Desain Batik Motif Khas Papua</li> <li>6. Penelitian Karakteristik Produk Tiruan Batik dan Paduan Tiruan Batik Dengan Batik</li> </ol>
	1874.002	Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri Kerajinan dan Batik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekayasa Kompor Gas Batik</li> <li>2. Perekayasaan Canting Cap Batik Model Pinart</li> <li>3. Rekayasa Pengolahan Limbah Cair Batik Dengan Teknologi Lahan Basah Buatan</li> </ol>
	1874.003	Penerapan Hasil Litkayasa Industri Kerajinan dan Batik	Penerapan Hasil Litkayasa Industri Kerajinan dan Batik
2017	1874.003	Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri Kerajinan dan Batik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian Teknologi Proses Pengolahan Kayu Non Komersial</li> <li>2. Pengembangan Desain Tenun Kombinasi Batik Menggunakan Pewarna Alami</li> <li>3. Penelitian Kualitas Produk Batik untuk Mendukung Penyusunan RSNi Batik Tulis Halus, Sedang, Kasar</li> <li>4. Pengembangan Furniture, Kerajinan dan Produk Fashion dari Limbah Kayu</li> <li>5. Pengembangan Teknik Smock pada Batik untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Fashion</li> </ol>



Tahun	Kode	Output	Judul Kegiatan Litbangyasa
			<p>6. Peningkatan Daya Saing Industri Batik melalui Penerapan Produk Bersih pada IKM Batik Kabupaten Banyumas</p> <p>7. Alih Teknologi Pengolahan Limbah pada IKM Batik</p> <p>8. Penelitian Komposisi Zat Warna Alam untuk Finishing Mainan Anak dari Kayu</p>
	1874.002	Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri Kerajinan dan Batik	1. Pengembangan Metode Pembersihan Cangkang Kerang Sebagai Bahan Kerajinan pada Skala IKM
	1874.003	Penerapan Hasil Litkayasa Industri Kerajinan dan Batik	Penerapan Hasil Litbang BBKB
2018	1874.001	Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri Kerajinan dan Batik	1. Penelitian Identifikasi Batik dan Tiruan Batik dengan Analisis Citra Digital
	1874.005	Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri Kerajinan dan Batik	<p>1. Inovasi Pengembangan Disain Produk Interior dan Building yang Berbasis Bahan Baku Kayu Perkebunan dan Bambu</p> <p>2. Rekayasa Pembuatan Mesin CNC Router Kayu dan Bambu</p>
	1874.002	Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	1. Rekayasa Alat Pintal Limbah Serat Rami (Boehmeria nivea)

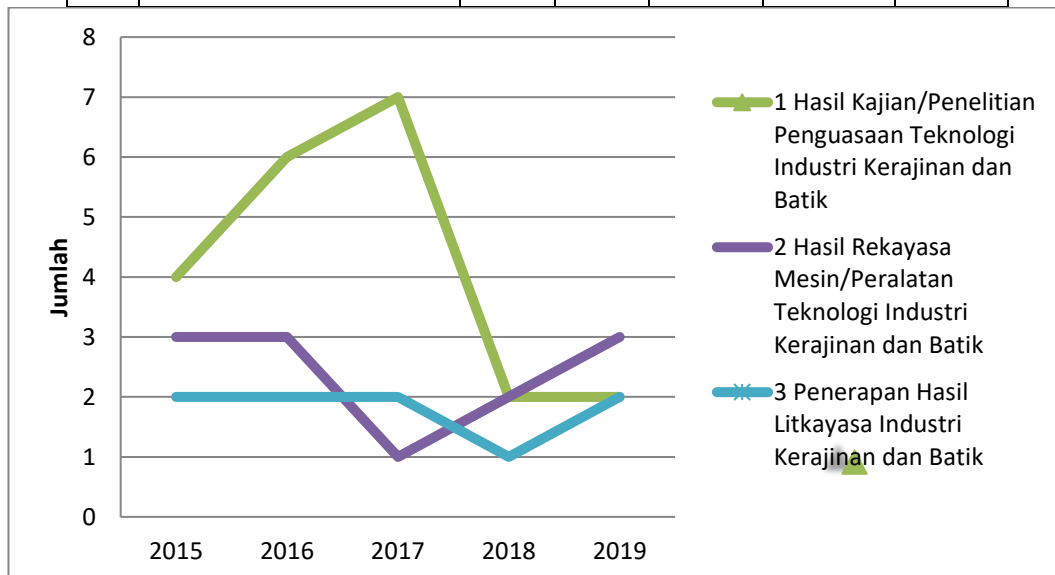
Tahun	Kode	Output	Judul Kegiatan Litbangyasa
		Kerajinan dan Batik	
	1874.003	Penerapan Hasil Litkayasa Industri Kerajinan dan Batik	1. Penerapan Litbang
2019	1874.001	Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri Kerajinan dan Batik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eksplorasi Ringkel Kombinasi Batik dengan Pewarna Alami</li> <li>2. Optimalisasi Limbah Kayu Manis Sebagai Komponen Furniture Dengan Mesin Dowel</li> <li>3. Inovasi Dekorasi Batik Pada Mebel Rotan dengan Perekayasa Alat Pelorod Malam Batik</li> </ol>
	1874.005	Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri Kerajinan dan Batik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi Zat Warna Alam dari Limbah Buah Kakao (<i>Theobroma sp</i>) Dalam Bentuk Powder Siap Pakai untuk Pewarna Produk Batik</li> <li>2. Peningkatan Daya Saing Industri Melalui Perekayasa Alat Cap Batik Otomatis Berbasis Programmable Logic Controller (PLC)</li> </ol>

Data jumlah perkembangan litbangyasa yang telah dihasilkan oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik periode renstra 2015-2019 disajikan pada tabel 1.8 berikut ini:

**Tabel 1. 8. Data Perkembangan Jumlah Kegiatan Litbangyasa BBKB  
Periode Renstra 2015-2019**

No	Output	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri Kerajinan dan Batik	4	6	7	2	2

No	Output	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
2	Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri Kerajinan dan Batik	3	3	1	2	3
3	Penerapan Hasil Litkayasa Industri Kerajinan dan Batik	2	2	2	1	2



**Gambar 1. Grafik Perkembangan Jumlah Kegiatan Litbangyasa BBKB Periode Renstra 2015-2019**

Dari hasil kegiatan 2015-2019 yang telah dilaksanakan tidak semua dapat mencapai sasaran dari tujuan Meningkatkan Peran Litbang BBKB Dalam Mendukung Percepatan Pembangunan Industri Kerajinan Dan Batik renstra yang telah ditetapkan sebelumnya terutama pada sasaran meningkatnya litbang berbasis sumber daya lokal dan ramah lingkungan dan sasaran meningkatnya pengembangan desain produk kerajinan dan batik. Secara rinci ini data target dan realisasi sasaran renstra disajikan dalam tabel 1.9 berikut ini.

**Tabel 1. 9. Target Dan Realisasi Tujuan Meningkatnya Peran Litbang BBKB Dalam Mendukung Percepatan Pembangunan Industri Kerajinan Dan Batik Rencana Strategis 2015-2019**

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
				2015	2015	2016	2016	2017	2017	2018	2018	2019	2019
Meningkatnya penerapan hasil litbang dan perekayasa teknologi oleh industri	Jumlah litbang terapan yang siap diterapkan	Penerapan hasil litbang	Jumlah litbang siap diterapkan yang diseminasikan	6	6	6	4	3	3	3	2	4	4
	jumlah litbang yang sudah diterapkan		Jumlah litbang yang diterapkan industri	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4
	jumlah industri pengguna litbang	Pengumpulan database industri pengguna	Jumlah pengguna litbang	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4
	jumlah alat tepat guna hasil rekayasa balai	Rekayasa alat tepat guna kerajinan dan batik	Jumlah alat tepat guna	3	2	3	3	2	1	4	3	3	3
Meningkatnya litbang berbasis sumber daya lokal dan	jumlah litbang terapan yang berbasis Sumber daya Lokal dan ramah lingkungan	1). Penelitian dan Pengembangan Serat dan Zat Warna Alam	Jumlah litbang dalam bidang teknologi bahan baku/pembantu, proses serat dan zat warna alam	2	4	3	2	3	2	3	1	4	2

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
				2015	2015	2016	2016	2017	2017	2018	2018	2019	2019
ramah lingkungan		2).Penelitian dan pengembangan green product batik dan kerajinan	Jumlah litbang yang mendukung pengembangan <i>green batik product</i>	2	2	3	2	3	2	3	0	4	2
Meningkatnya pengembangan desain produk kerajinan dan batik	jumlah pengembangan desain	1).Pengembangan desain Kerajinan dan Batik Berbasis <i>Budaya Lokal</i>	Jumlah pengembangan desain kerajinan dan batik	1	1	2	2	2	1	2	1	3	0
	jumlah trend desain	2). Penciptaan trend desain kerajinan dan batik	jumlah trend desain kerajinan dan batik	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0

Apabila dilihat dari tabel 1.9 diatas ada beberapa indikator sasaran kegiatan yang mencapai target dan ada yang tidak mencapai target indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut ini adalah penjelasan capaian target sasaran kegiatan 2015-2019:

1. Jumlah Litbang Siap Diterapkan Yang Diseminasikan

Pada periode renstra 2015-2019 realisasi kegiatan indikator jumlah litbang siap diterapkan yang didiseminasikan telah melebihi target yang telah ditetapkan dengan realisasi sebesar 22 kegiatan dari 15 target kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Jumlah Litbang Yang Diterapkan Industri

Pada periode renstra 2015-2019 realisasi kegiatan indikator jumlah litbang yang diterapkan industri telah mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya bahkan pada tahun 2019 realisasinya melebihi target sebesar 4 kegiatan dari 3 target kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Jumlah Pengguna Litbang

Pada periode renstra 2015-2019 realisasi kegiatan indikator jumlah pengguna litbang melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 17 pengguna litbang dari 14 target pengguna litbang kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Jumlah Alat Tepat Guna

Pada periode renstra 2015-2019 realisasi kegiatan indikator jumlah alat tepat guna tidak mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari target sasaran kegiatan sebesar 15 jumlah alat tepat guna hanya terealisasi sebesar 11 alat tepat guna.

5. Jumlah Litbang Dalam Bidang Teknologi Bahan Baku/Pembantu, Proses Serat Dan Zat Warna Alam

Pada periode renstra 2015-2019 realisasi kegiatan Jumlah Litbang Dalam Bidang Teknologi Bahan Baku/Pembantu, Proses Serat Dan Zat Warna Alam tidak mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari target sasaran kegiatan sebesar 15 kegiatan hanya terealisasi sebesar 12 kegiatan.

6. Jumlah Litbang Yang Mendukung Pengembangan Green Batik Product

Pada periode renstra 2015-2019 realisasi kegiatan Jumlah Litbang Yang Mendukung Pengembangan Green Batik Product tidak mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari target sasaran kegiatan sebesar 15 kegiatan hanya terealisasi sebesar 13 kegiatan.

7. Jumlah Pengembangan Desain Kerajinan Dan Batik

Pada periode renstra 2015-2019 realisasi kegiatan Jumlah Pengembangan Desain Kerajinan Dan Batik tidak mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari target sasaran kegiatan sebesar 10 desain hanya terealisasi sebesar 7 desain.

8. Jumlah Trend Desain Kerajinan Dan Batik

Pada periode renstra 2015-2019 realisasi kegiatan Jumlah Trend Desain Kerajinan Dan Batik tidak mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari target sasaran kegiatan sebesar 5 trend desain hanya terealisasi sebesar 1 trend desain.

**B. Realisasi Tujuan Meningkatnya Kualitas Layanan Publik Kepada Pelaku Usaha Industri Dan Masyarakat**

Sasaran dari tujuan Meningkatnya Kualitas Layanan Publik Kepada Pelaku Usaha Industri Dan Masyarakat adalah Terwujudnya Kualitas Pelayanan Teknis Yang Prima. Selama kurun waktu 2015-2019 kegiatan yang dilaksanakan dalam mencapai sasaran renstra adalah pengembangan kerjasama dan pengelolaan pelanggan dengan indikator

kegiatan indeks kepuasan pelanggan, rasio jumlah SDM industri yang dilatih dan berkembang dengan jumlah SDM industri yang dilatih, pertumbuhan jumlah pelanggan, Jumlah kerjasama litbang dan pertumbuhan sampel. Kelima indikator kegiatan tersebut dicapai dengan melalui kegiatan yang menghasilkan output Layanan Jasa Teknis Industri Kerajinan dan Batik, Pengembangan Kelembagaan Balai Besar Industri Kerajinan Dan Batik, Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor dan Layanan Perkantoran. Data kegiatan dalam rangka mencapai output tersebut selama renstra tahun 2015- 2019 disajikan dalam tabel 10 berikut ini.

**Tabel 1. 10. Kegiatan yang Mendukung Terwujudnya Kualitas Pelayanan Teknis Yang Prima Periode Renstra 2015-2019**

Tahun	Kode	Output	Judul Kegiatan Litbangyasa
2015	1874.002	Layanan Jasa Teknis Industri Kerajinan Dan Batik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian dan Pengembangan Untuk Mahasiswa</li> <li>2. Kunjungan Wisata Teknologi Kerajinan dan Batik</li> <li>3. Kegiatan Layanan Laboratorium Pengujian</li> <li>4. Kegiatan Lembaga Sertifikasi</li> <li>5. Kegiatan Laboratorium Kalibrasi</li> <li>6. Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik Kepada Masyarakat</li> <li>7. Kerjasama Perekayasaan dan Penelitian</li> <li>8. Layanan Desain dan Teknologi Proses Kerajinan dan Batik</li> </ol>
	1874.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kompetensi SDM BBKB</li> <li>2. Promosi dan Diseminasi Hasil Litbang Balai Besar Kerajinan Dan Batik</li> <li>3. Penerbitan Jurnal/Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik Balai Besar Kerajinan dan Batik</li> <li>4. Peningkatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan</li> </ol>



Tahun	Kode	Output	Judul Kegiatan Litbangyasa
			<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Optimalisasi Pelayanan Informasi Dan Dokumentasi Balai Besar Kerajinan dan Batik</li> <li>6. Penyusunan Bahan Konsultasi Batik Besurek Bengkulu</li> <li>7. Penyusunan Bahan Ajar Pelatihan Batik</li> <li>8. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga (Laboratorium Uji / Kalibrasi)</li> <li>9. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Sertifikasi</li> <li>10. Program Penerapan 5 K Pada BBKB</li> <li>11. Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Manajemen Mutu-Iso 9001:2008 Di BBKB</li> <li>12. Pameran dan Workshop Hari Batik Nasional</li> </ul>
	1874.994	Layanan Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan</li> <li>2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran</li> </ul>
	1874.995	Kendaraan Bermotor	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 4 (Empat)</li> </ul>
	1874.996	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan Alat Olah Data</li> </ul>
	1874.997	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor</li> <li>2. Penambahan Daya Listrik Kantor Timur</li> <li>3. Pengadaan Peralatan Laboratorium</li> </ul>
2016	1874.002	Layanan Jasa Teknis Industri Kerajinan Dan Batik	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian dan Pengembangan Untuk Mahasiswa</li> <li>2. Kunjungan Wisata Teknologi Kerajinan dan Batik</li> <li>3. Kegiatan Layanan Laboratorium Pengujian</li> <li>4. Kegiatan Lembaga Sertifikasi</li> <li>5. Kegiatan Laboratorium Kalibrasi</li> <li>6. Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik Kepada Masyarakat</li> <li>7. Kerjasama Perekayasaan dan Penelitian</li> </ul>

Tahun	Kode	Output	Judul Kegiatan Litbangyasa
			8. Layanan Desain dan Teknologi Proses Kerajinan dan Batik
	1874.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kompetensi SDM BBKB</li> <li>2. Promosi dan Diseminasi Hasil Litbang Balai Besar Kerajinan Dan Batik</li> <li>3. Penerbitan Jurnal/Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik Balai Besar Kerajinan dan Batik</li> <li>4. Peningkatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan</li> <li>5. Optimalisasi Pelayanan Informasi Dan Dokumentasi Balai Besar Kerajinan dan Batik</li> <li>6. Penyusunan Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi</li> <li>7. Fasilitasi Pendaftaran Hki Hasil Litbangyasa Balai Besar Kerajinan Dan Batik</li> <li>8. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga (Laboratorium Uji / Kalibrasi)</li> <li>9. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Sertifikasi</li> <li>10. Program Penerapan 5 K Pada BBKB</li> <li>11. Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Manajemen Mutu-Iso 9001:2008 Di BBKB</li> <li>12. Temu Pelanggan Balai Besar Kerajinan Dan Batik 2016</li> <li>13. Seminar Dan Workshop Hari Batik Nasional</li> </ol>
	1874.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan Peralatan dan Mesin</li> <li>2. Renovasi Gedung dan Bangunan</li> </ol>
	1874.994	Layanan Perkantoran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan</li> <li>2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran</li> </ol>
2017	1874.002	Layanan Jasa Teknis Industri Kerajinan Dan Batik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian dan Pengembangan Untuk Mahasiswa</li> </ol>

Tahun	Kode	Output	Judul Kegiatan Litbangyasa
			<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Kunjungan Wisata Teknologi Kerajinan dan Batik</li> <li>3. Kegiatan Layanan Laboratorium Pengujian</li> <li>4. Kegiatan Lembaga Sertifikasi</li> <li>5. Kegiatan Laboratorium Kalibrasi</li> <li>6. Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik Kepada Masyarakat</li> <li>7. Kerjasama Perekayasaan dan Penelitian</li> </ul>
	1874.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kompetensi SDM BBKB</li> <li>2. Promosi dan Diseminasi Hasil Litbang Balai Besar Kerajinan Dan Batik</li> <li>3. Penerbitan Jurnal/Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik Balai Besar Kerajinan dan Batik</li> <li>4. Peningkatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan</li> <li>5. Optimalisasi Pelayanan Informasi Dan Dokumentasi Balai Besar Kerajinan dan Batik</li> <li>6. Fasilitasi Pendaftaran Hki Hasil Litbangyasa Balai Besar Kerajinan Dan Batik</li> <li>7. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga (Laboratorium Uji / Kalibrasi)</li> <li>8. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Sertifikasi</li> <li>9. Program Penerapan 5 K Pada BBKB</li> <li>10. Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Manajemen Mutu-Iso 9001:2008 Di BBKB</li> <li>11. Temu Pelanggan Balai Besar Kerajinan Dan Batik 2016</li> <li>12. Seminar Dan Workshop Hari Batik Nasional</li> </ul>
	1874.951	Layanan Internal (Overhead)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan Peralatan dan Mesin</li> <li>2. Renovasi Gedung dan Bangunan</li> </ul>
	1874.994	Layanan Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan</li> <li>2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran</li> </ul>

Tahun	Kode	Output	Judul Kegiatan Litbangyasa
2018	1874.002	Layanan Jasa Teknis Industri Kerajinan Dan Batik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian dan Pengembangan Untuk Mahasiswa</li> <li>2. Kunjungan Wisata Teknologi Kerajinan dan Batik</li> <li>3. Kegiatan Layanan Laboratorium Pengujian</li> <li>4. Kegiatan Lembaga Sertifikasi</li> <li>5. Kegiatan Laboratorium Kalibrasi</li> <li>6. Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik Kepada Masyarakat</li> <li>7. Kerjasama Perekayasaan dan Penelitian</li> <li>8. Konsultasi Sistem Manajemen Mutu</li> </ol>
	1874.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kompetensi SDM BBKB</li> <li>2. Peningkatan Motivasi Kinerja Pegawai BBKB (PNBP)</li> <li>3. Promosi dan Diseminasi Hasil Litbang Balai Besar Kerajinan Dan Batik</li> <li>4. Penerbitan Jurnal/Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik Balai Besar Kerajinan dan Batik</li> <li>5. Peningkatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan</li> <li>6. Optimalisasi Pelayanan Informasi Balai Besar Kerajinan dan Batik</li> <li>7. Penerbitan Majalah Warta BBKB</li> <li>8. Fasilitasi Pendaftaran Hki Hasil Litbangyasa Balai Besar Kerajinan Dan Batik</li> <li>9. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga (Laboratorium Uji / Kalibrasi)</li> <li>10. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Sertifikasi</li> <li>11. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Laboratorium Kalibrasi (PNBP)</li> <li>12. Program Penerapan 5 K Pada BBKB</li> <li>13. Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Manajemen Mutu-Iso 9001:2008 Di BBKB</li> </ol>

Tahun	Kode	Output	Judul Kegiatan Litbangyasa
			14. Temu Pelanggan Balai Besar Kerajinan Dan Batik 2018 15. Seminar Dan Workshop Hari Batik Nasional 16. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (PNBP) 17. Fasilitasi dan Pemeliharaan Inkubasi (RM) 18. Pemeliharaan Arsip (PNBP) 19. Pendirian LSP-P1 Balai Batik (PNBP)
	1874.951	Layanan Internal (Overhead)	1. Pengadaan Peralatan dan Mesin 2. Renovasi Gedung dan Bangunan
	1874.994	Layanan Perkantoran	1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan 2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
2019	1874.002	Layanan Jasa Teknis Industri Kerajinan Dan Batik	1. Penelitian dan Pengembangan Untuk Mahasiswa 2. Kunjungan Wisata Teknologi Kerajinan dan Batik 3. Kegiatan Layanan Laboratorium Pengujian 4. Kegiatan Lembaga Sertifikasi 5. Kegiatan Laboratorium Kalibrasi 6. Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik Kepada Masyarakat 7. Kerjasama Perekayasaan dan Penelitian 8. Layanan Konsultasi Sistem Manajemen Mutu
	1874.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	1. Peningkatan Kompetensi SDM BBKB 2. Peningkatan Motivasi Kinerja Pegawai BBKB (PNBP) 3. Promosi dan Diseminasi Hasil Litbang Balai Besar Kerajinan Dan Batik 4. Penerbitan Jurnal/Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik Balai Besar Kerajinan dan Batik 5. Penerbitan Majalah Warta BBKB

Tahun	Kode	Output	Judul Kegiatan Litbangyasa
			<ul style="list-style-type: none"> <li>6. Penerbitan Buku Balai Besar Kerajinan dan Batik</li> <li>7. Peningkatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan</li> <li>8. Optimalisasi Pelayanan Informasi Balai Besar Kerajinan dan Batik</li> <li>9. Penerbitan Majalah Warta BBKB</li> <li>10. Fasilitasi Pendaftaran Hki Hasil Litbangyasa Balai Besar Kerajinan Dan Batik</li> <li>11. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga (Laboratorium Uji / Kalibrasi)</li> <li>12. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Sertifikasi</li> <li>13. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Laboratorium Kalibrasi (PNBP)</li> <li>14. Program Penerapan 5K dan Kearsipan Pada BBKB</li> <li>15. Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Manajemen Mutu-Iso 9001:2008 Di BBKB</li> <li>16. Pelaksanaan dan Pengawasan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah</li> <li>17. Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBBK</li> <li>18. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik</li> <li>19. Temu Pelanggan Balai Besar Kerajinan Dan Batik 2019</li> <li>20. Seminar Dan Workshop Hari Batik Nasional</li> <li>21. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (PNBP)</li> <li>22. Fasilitasi dan Pemeliharaan Inkubasi (RM)</li> <li>23. Pendirian LSP-P1 Balai Batik (PNBP)</li> </ul>
	1874.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan Peralatan dan Mesin</li> <li>2. Renovasi Gedung dan Bangunan</li> </ul>
	1874.994	Layanan Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan</li> <li>2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran</li> </ul>

Data jumlah perkembangan kegiatan yang mendukung sasaran Terwujudnya Kualitas Pelayanan Teknis Yang Prima Periode Renstra 2015-2019 disajikan pada tabel 11 berikut ini.

**Tabel 1. 11. Data Jumlah Kegiatan Yang Mendukung Sasaran Terwujudnya Kualitas Pelayanan Teknis Yang Prima Periode Renstra 2015-2019**

No	Output	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Layanan Jasa Teknis Industri Kerajinan Dan Batik	8	8	7	8	8
2	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	12	13	12	19	23
3	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	4	2	2	2	2
4	Layanan Perkantoran	2	2	2	2	2

Dari hasil kegiatan yang mendukung tujuan Terwujudnya Kualitas Pelayanan Teknis Yang Prima Periode Renstra 2015-2019 yang telah dilaksanakan tidak semua dapat mencapai sasaran dari yang telah ditetapkan. Secara rinci data target dan realisasi sasaran dari tujuan Terwujudnya Kualitas Pelayanan Teknis Yang Prima disajikan dalam tabel 12 berikut ini.





**Tabel 1. 12. Target Dan Realisasi Sasaran Dari Tujuan Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Kepada Pelaku Usaha Industri Dan Masyarakat Periode Renstra 2015-2019**

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
				2015	2015	2016	2016	2017	2017	2018	2018	2019	2019
Terwujudnya kualitas pelayanan teknis yang prima	Kepuasan pelanggan	Pengembangan kerjasama dan pengelolaan pelanggan	Indeks Kepuasan Pelanggan	3	3,03	3,5	3,56	3,6	3,56	3,6	3,7	3,7	3,8
	Rasio jumlah SDM industri yang dilatih dan berkembang dengan jumlah SDM industri yang dilatih		Peningkatan jumlah masyarakat yang dilatih	1700	1796	1800	1687	1600	1644	1700	1499	1700	2796
	Pertumbuhan jumlah pelanggan		Peningkatan jumlah peminta jasa	1640	2221	1722	2890	2957	4358	3000	3330	2575	4313
	Jumlah kerjasama litbang		Jumlah kerjasama litbang	3		5	1	2	2	2	2	3	3
	Pertumbuhan sampel		Pertumbuhan sampel	1210	1282	1296	1542	1440	1637	1600	1230	1350	2103

### **C. Realisasi Tujuan Meningkatnya Kompetensi dan Kinerja Kelembagaan Dalam Menjalankan Proses Bisnis Balai**

Sasaran dari tujuan renstra meningkatnya kualitas layanan publik kepada pelaku usaha industri adalah Terwujudnya road map litbang, Terwujudnya sarana riset terapan dan standar, Meningkatnya kinerja sarana kompetensi dan alih teknologi, Meningkatnya layanan pengujian, kalibrasi dan sertifikasi produk, Meningkatnya kinerja pemasaran, layanan kerjasama teknis dan teknologi informasi, Meningkatnya kompetensi dan integritas SDM Balai, terwujudnya sarana dan prasarana pegawai sesuai peraturan yang berlaku dan Meningkatnya kinerja manajemen internal. Selama kurun waktu 2015-2019 sasaran renstra tersebut dicapai dengan beberapa kegiatan yang antara lain adalah perumusan road map (pohon litbang) litbang dan kerajinan dan batik, perumusan rancangan standard kerajinan dan batik, pelaksanaan litbang pendahuluan, pembentukan inkubator teknologi, peningkatan fasilitasi HaKI, pengelolaan lab pengujian, kalibrasi dan sertifikasi, pengembangan sinergi kerjasama, peningkatan sarana dan prasarana pemasaran, peningkatan sarana pelayanan, pengelolaan sarana ilmiah (DKB), pengembangan sistem informasi terintegrasi di seluruh fungsi balai, pelatihan teknis, pelatihan manajemen, pelatihan fungsional, pengembangan sistem pengembangan SDM, pengadaan sarana dan prasana teknis maupun administrasi dan pengelolaan sistem BMN, pembuatan laporan keuangan secara tepat waktu, pembuatan dokumen perencanaan dan pelaporan dan pemeliharaan dan peningkatan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9000. Indikator kegiatan dalam mencapai sasaran antara lain adalah indeks Kepuasan Pelanggan, Rasio Jumlah SDM Industri Yang Dilatih Dan Berkembang Dengan Jumlah SDM Industri Yang Dilatih, Pertumbuhan Jumlah Pelanggan, Jumlah Kerjasama Litbang Dan Pertumbuhan Sampel. Kelima indikator kegiatan tersebut dicapai dengan melalui kegiatan

yang menghasilkan Layanan Jasa Teknis Industri Kerajinan dan Batik, Pengembangan Kelembagaan Balai Besar Industri Kerajinan Dan Batik, Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor dan Layanan Perkantoran. Data kegiatan dalam rangka mencapai output tersebut selama renstra tahun 2015- 2019 disajikan dalam tabel 1.3 berikut ini.

**Tabel 1. 13. Kegiatan yang Mendukung Meningkatnya Kompetensi dan Kinerja Kelembagaan Dalam Menjalankan Proses Bisnis Balai**

Tahun	Kode	Output	Judul Kegiatan Litbangyasa
2015	1874.002	Layanan Jasa Teknis Industri Kerajinan Dan Batik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian dan Pengembangan Untuk Mahasiswa</li> <li>2. Kunjungan Wisata Teknologi Kerajinan dan Batik</li> <li>3. Kegiatan Layanan Laboratorium Pengujian</li> <li>4. Kegiatan Lembaga Sertifikasi</li> <li>5. Kegiatan Laboratorium Kalibrasi</li> <li>6. Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik Kepada Masyarakat</li> <li>7. Kerjasama Perekayasaan dan Penelitian</li> <li>8. Layanan Desain dan Teknologi Proses Kerajinan dan Batik</li> </ol>
	1874.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kompetensi SDM BBKB</li> <li>2. Promosi dan Diseminasi Hasil Litbang Balai Besar Kerajinan Dan Batik</li> <li>3. Penerbitan Jurnal/Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik Balai Besar Kerajinan dan Batik</li> <li>4. Peningkatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan</li> <li>5. Optimalisasi Pelayanan Informasi Dan Dokumentasi Balai Besar Kerajinan dan Batik</li> <li>6. Penyusunan Bahan Konsultasi Batik Besurek Bengkulu</li> <li>7. Penyusunan Bahan Ajar Pelatihan Batik</li> </ol>

Tahun	Kode	Output	Judul Kegiatan Litbangyasa
			<ul style="list-style-type: none"> <li>8. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga (Laboratorium Uji / Kalibrasi)</li> <li>9. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Sertifikasi</li> <li>10. Program Penerapan 5 K Pada BBKB</li> <li>11. Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Manajemen Mutu-Iso 9001:2008 Di BBKB</li> <li>12. Pameran dan Workshop Hari Batik Nasional</li> </ul>
	1874.994	Layanan Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan</li> <li>2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran</li> </ul>
	1874.995	Kendaraan Bermotor	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 4 (Empat)</li> </ul>
	1874.996	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan Alat Olah Data</li> </ul>
	1874.997	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor</li> <li>2. Penambahan Daya Listrik Kantor Timur</li> <li>3. Pengadaan Peralatan Laboratorium</li> </ul>
2016	1874.002	Layanan Jasa Teknis Industri Kerajinan Dan Batik	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian dan Pengembangan Untuk Mahasiswa</li> <li>2. Kunjungan Wisata Teknologi Kerajinan dan Batik</li> <li>3. Kegiatan Layanan Laboratorium Pengujian</li> <li>4. Kegiatan Lembaga Sertifikasi</li> <li>5. Kegiatan Laboratorium Kalibrasi</li> <li>6. Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik Kepada Masyarakat</li> <li>7. Kerjasama Perekayasaan dan Penelitian</li> <li>8. Layanan Desain dan Teknologi Proses Kerajinan dan Batik</li> </ul>
	1874.004	Pengembangan Kelembagaan Balai	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kompetensi SDM BBKB</li> <li>2. Promosi dan Diseminasi Hasil Litbang Balai Besar Kerajinan Dan Batik</li> </ul>

Tahun	Kode	Output	Judul Kegiatan Litbangyasa
		Besar/Baristand Industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Penerbitan Jurnal/Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik Balai Besar Kerajinan dan Batik</li> <li>4. Peningkatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan</li> <li>5. Optimalisasi Pelayanan Informasi Dan Dokumentasi Balai Besar Kerajinan dan Batik</li> <li>6. Penyusunan Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi</li> <li>7. Fasilitasi Pendaftaran Hki Hasil Litbangyasa Balai Besar Kerajinan Dan Batik</li> <li>8. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga (Laboratorium Uji / Kalibrasi)</li> <li>9. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Sertifikasi</li> <li>10. Program Penerapan 5 K Pada BBKB</li> <li>11. Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Manajemen Mutu-Iso 9001:2008 Di BBKB</li> <li>12. Temu Pelanggan Balai Besar Kerajinan Dan Batik 2016</li> <li>13. Seminar Dan Workshop Hari Batik Nasional</li> </ul>
	1874.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan Peralatan dan Mesin</li> <li>2. Renovasi Gedung dan Bangunan</li> </ul>
	1874.994	Layanan Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan</li> <li>2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran</li> </ul>
2017	1874.002	Layanan Jasa Teknis Industri Kerajinan Dan Batik	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian dan Pengembangan Untuk Mahasiswa</li> <li>2. Kunjungan Wisata Teknologi Kerajinan dan Batik</li> <li>3. Kegiatan Layanan Laboratorium Pengujian</li> <li>4. Kegiatan Lembaga Sertifikasi</li> <li>5. Kegiatan Laboratorium Kalibrasi</li> </ul>

Tahun	Kode	Output	Judul Kegiatan Litbangyasa
			<ul style="list-style-type: none"> <li>6. Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik Kepada Masyarakat</li> <li>7. Kerjasama Perekayasaan dan Penelitian</li> </ul>
	1874.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kompetensi SDM BBKB</li> <li>2. Promosi dan Diseminasi Hasil Litbang Balai Besar Kerajinan Dan Batik</li> <li>3. Penerbitan Jurnal/Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik Balai Besar Kerajinan dan Batik</li> <li>4. Peningkatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan</li> <li>5. Optimalisasi Pelayanan Informasi Dan Dokumentasi Balai Besar Kerajinan dan Batik</li> <li>6. Fasilitasi Pendaftaran Hki Hasil Litbangyasa Balai Besar Kerajinan Dan Batik</li> <li>7. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga (Laboratorium Uji / Kalibrasi)</li> <li>8. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Sertifikasi</li> <li>9. Program Penerapan 5 K Pada BBKB</li> <li>10. Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Manajemen Mutu-Iso 9001:2008 Di BBKB</li> <li>11. Temu Pelanggan Balai Besar Kerajinan Dan Batik 2016</li> <li>12. Seminar Dan Workshop Hari Batik Nasional</li> </ul>
	1874.951	Layanan Internal (Overhead)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan Peralatan dan Mesin</li> <li>2. Renovasi Gedung dan Bangunan</li> </ul>
	1874.994	Layanan Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan</li> <li>2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran</li> </ul>
2018	1874.002	Layanan Jasa Teknis Industri Kerajinan Dan Batik	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian dan Pengembangan Untuk Mahasiswa</li> <li>2. Kunjungan Wisata Teknologi Kerajinan dan Batik</li> <li>3. Kegiatan Layanan Laboratorium Pengujian</li> </ul>

Tahun	Kode	Output	Judul Kegiatan Litbangyasa
			<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Kegiatan Lembaga Sertifikasi</li> <li>5. Kegiatan Laboratorium Kalibrasi</li> <li>6. Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik Kepada Masyarakat</li> <li>7. Kerjasama Perekayasaan dan Penelitian</li> <li>8. Konsultansi Sistem Manajemen Mutu</li> </ul>
	1874.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kompetensi SDM BBKB</li> <li>2. Peningkatan Motivasi Kinerja Pegawai BBKB (PNBP)</li> <li>3. Promosi dan Diseminasi Hasil Litbang Balai Besar Kerajinan Dan Batik</li> <li>4. Penerbitan Jurnal/Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik Balai Besar Kerajinan dan Batik</li> <li>5. Peningkatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan</li> <li>6. Optimalisasi Pelayanan Informasi Balai Besar Kerajinan dan Batik</li> <li>7. Penerbitan Majalah Warta BBKB</li> <li>8. Fasilitasi Pendaftaran Hki Hasil Litbangyasa Balai Besar Kerajinan Dan Batik</li> <li>9. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga (Laboratorium Uji / Kalibrasi)</li> <li>10. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Sertifikasi</li> <li>11. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Laboratorium Kalibrasi (PNBP)</li> <li>12. Program Penerapan 5 K Pada BBKB</li> <li>13. Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Manajemen Mutu-Iso 9001:2008 Di BBKB</li> <li>14. Temu Pelanggan Balai Besar Kerajinan Dan Batik 2018</li> <li>15. Seminar Dan Workshop Hari Batik Nasional</li> <li>16. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (PNBP)</li> <li>17. Fasilitasi dan Pemeliharaan Inkubasi (RM)</li> </ul>

Tahun	Kode	Output	Judul Kegiatan Litbangyasa
			18.Pemeliharaan Arsip (PNBP) 19.Pendirian LSP-P1 Balai Batik (PNBP)
	1874.951	Layanan Internal (Overhead)	1. Pengadaan Peralatan dan Mesin 2. Renovasi Gedung dan Bangunan
	1874.994	Layanan Perkantoran	1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan 2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
2019	1874.002	Layanan Jasa Teknis Industri Kerajinan Dan Batik	1. Penelitian dan Pengembangan Untuk Mahasiswa 2. Kunjungan Wisata Teknologi Kerajinan dan Batik 3. Kegiatan Layanan Laboratorium Pengujian 4. Kegiatan Lembaga Sertifikasi 5. Kegiatan Laboratorium Kalibrasi 6. Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik Kepada Masyarakat 7. Kerjasama Perekayasaan dan Penelitian 8. Layanan Konsultasi Sistem Manajemen Mutu
	1874.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	1. Peningkatan Kompetensi SDM BBKB 2. Peningkatan Motivasi Kinerja Pegawai BBKB (PNBP) 3. Promosi dan Diseminasi Hasil Litbang Balai Besar Kerajinan Dan Batik 4. Penerbitan Jurnal/Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik Balai Besar Kerajinan dan Batik 5. Penerbitan Majalah Warta BBKB 6. Penerbitan Buku Balai Besar Kerajinan dan Batik 7. Peningkatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan 8. Optimalisasi Pelayanan Informasi Balai Besar Kerajinan dan Batik 9. Penerbitan Majalah Warta BBKB



Tahun	Kode	Output	Judul Kegiatan Litbangyasa
			10.Fasilitasi Pendaftaran Hki Hasil Litbangyasa Balai Besar Kerajinan Dan Batik 11.Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga (Laboratorium Uji / Kalibrasi) 12. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Sertifikasi 13. Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Laboratorium Kalibrasi (PNBP) 14. Program Penerapan 5K dan Kearsipan Pada BBKB 15. Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Manajemen Mutu-Iso 9001:2008 Di BBKB 16. Pelaksanaan dan Pengawasan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah 17.Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBBK 18.Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik 19.Temu Pelanggan Balai Besar Kerajinan Dan Batik 2019 20. Seminar Dan Workshop Hari Batik Nasional 21. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (PNBP) 22. Fasilitasi dan Pemeliharaan Inkubasi (RM) 23.Pendirian LSP-P1 Balai Batik (PNBP)
	1874.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	1. Pengadaan Peralatan dan Mesin 2. Renovasi Gedung dan Bangunan
	1874.994	Layanan Perkantoran	1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan 2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Data perkembangan jumlah kegiatan yang mendukung Mendukung Meningkatnya Kompetensi dan Kinerja Kelembagaan Dalam

Menjalankan Proses Bisnis Balai Periode Renstra 2015-2019 disajikan pada tabel 14 berikut ini.

**Tabel 1. 14. Data Jumlah Kegiatan Yang Mendukung Meningkatnya Kompetensi dan Kinerja Kelembagaan Dalam Menjalankan Proses Bisnis Balai Periode Renstra 2015-2019**

No	Output	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Layanan Jasa Teknis Industri Kerajinan Dan Batik	8	8	7	8	8
2	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	12	13	12	19	23
3	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	4	2	2	2	2
4	Layanan Perkantoran	2	2	2	2	2

Dari hasil kegiatan yang mendukung tujuan Meningkatnya Kompetensi dan Kinerja Kelembagaan Dalam Menjalankan Proses Bisnis Balai Periode Renstra 2015-2019 yang telah dilaksanakan tidak semua dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Secara rinci data target dan capaian sasaran renstra dari tujuan Meningkatnya Kompetensi dan Kinerja Kelembagaan Dalam Menjalankan Proses Bisnis Balai disajikan dalam tabel 15 berikut ini.

**Tabel 1. 15. Target Dan Realisasi Sasaran Dari Tujuan Meningkatnya Kompetensi dan Kinerja Kelembagaan Dalam Menjalankan Proses Bisnis Balai Periode Renstra 2015-2019**

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET					CAPAIAN				
				2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
Terwujudnya road map litbang	jumlah road map litbang	perumusan road map (pohon litbang) litbang dan kerajinan dan batik	road map litbang	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Terwujudnya sarana riset terapan dan standar	jumlah pra riset	Perumusan rancangan standard kerajinan dan batik	RSNI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
	jumlah RSNI												
	jumlah pra litbang	pelaksanaan litbang pendahuluan	jumlah pra litbang	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
Meningkatnya kinerja sarana kompetensi dan alih teknologi	jumlah sarana pelatihan	Peningkatan sarana dan prasarana pelatihan	pertumbuhan jumlah pelatihan	2%	3%	4%	5%	6%	2%	2%	2%	3%	3%
	jumlah inkubator industri	Pembentukan inkubator teknologi	jumlah inkubator	1	1	2	2	3	0	0	3	2	3

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET					CAPAIAN				
				2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
	jumlah fasilitasi HaKI	Peningkatan fasilitasi HaKI	jumlah litbang balai yang didaftarkan HaKI	10	12	12	13	14	3	13	15	20	23
Meningkatnya layanan pengujian, kalibrasi dan sertifikasi produk	pertumbuhan jumlah ruang lingkup	Pengelolaan Lab Pengujian, Kalibrasi dan Sertifikasi	pertumbuhan jumlah ruang lingkup	10%	15%	20%	25%	30%	10%	11%	15%	10%	10%
	pertumbuhan jumlah parameter		peningkatan jumlah parameter	20%	25%	30%	35%	40%	20%	20%	25%	30%	30%
	peningkatan jumlah peralatan uji dan kalibrasi serta sarana penunjang sertifikasi		peningkatan jumlah peralatan uji dan kalibrasi serta sarana penunjang sertifikasi	10%	15%	20%	25%	30%	10%	15%	20%	20%	25%
Meningkatnya kinerja pemasaran, layanan kerjasama teknis dan teknologi informasi	jumlah kerjasama teknis	Pengembangan sinergi kerjasama	jumlah nota kesepahaman (MoU)	12	15	18	21	24	12	15	18	21	20
	Jumlah kunjungan ke Balai		jumlah perjanjian kerjasama teknis (surat)	12	15	18	21	24	12	15	20	25	35
	jumlah KTI yang dipublikasikan	Peningkatan sarana dan prasarana pemasaran	prosentase peningkatan jumlah kunjungan ke Balai	20%	25%	30%	35%	40%	20%	25%	30%	35%	40%
	jumlah sarana pemasaran		Jumlah KTI yang dipublikasikan	10	12	12	15	18	10	12	12	13	17

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET					CAPAIAN					
				2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
	Jumlah sarana pelayanan	Peningkatan sarana pelayanan	peningkatan Jumlah sarana pemasaran	2	3	4	5	6	2	3	4	6	8	
			jumlah modul litbang balai yang siap di informasikan	1	2	2	2	2	1	1	1	5	2	
	jumlah penggunaan aplikasi dalam proses bisnis balai	Pengelolaan sarana ilmiah (DKB)	Peningkatan Jumlah sarana pelayanan	1	2	3	4	5	2	2	3	4	6	
	tersedianya database layanan	Pengembangan sistem informasi terintegrasi di seluruh fungsi balai	jumlah penerapan aplikasi pada pelayanan internal maupun eksternal	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3
			database layanan	25%	50%	100%	100%	100%	25%	75%	80%	80%	85%	
Meningkatnya kompetensi dan integritas SDM Balai	jumlah SDM Balai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	Pelatihan teknis	peningkatan jumlah SDM balai yang mengikuti pelatihan teknis maupun manajemen	30%	35%	40%	45%	50%						
		pelatihan manajemen							30%	35%	40%	45%	50%	
		pelatihan fungsional												

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET					CAPAIAN				
				2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
		pengembangan sistem pengembangan SDM	kenaikan jumlah layanan SDM yang menggunakan aplikasi teknologi informasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
	tingkat disiplin pegawai meningkat	kegiatan tim building dan outbond	jumlah kegiatan team building dan outbond	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	tingkat disiplin pegawai meningkat												
terwujudnya sarana dan prasarana pegawai sesuai peraturan yang berlaku	rasio jumlah pegawai yang telah memperoleh sarana dan prasarana yang sesuai dengan peraturan dengan jumlah total pegawai	pengadaan sarana dan prasana teknis maupun administrasi dan pengelolaan sistem BMN	rasio jumlah komputer dan supplies dengan SDM	50%	60%	70%	80%	90%	50%	60%	70%	80%	90%
			rasio jumlah jumlah mebeleir dengan SDM	75%	80%	85%	90%	100%	80%	90%	100%	100%	100%
Meningkatnya kinerja	persentase dokumen perencanaan, kepegawaian, keuangan	Pembuatan laporan keuangan secara tepat waktu	prosentase jumlah laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET					CAPAIAN				
				2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
manajemen internal	dan perkantoran yang diselesaikan tepat waktu	pembuatan dokumen perencanaan dan pelaporan	prosentase jumlah laporan perencanaan tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			jumlah sosialisasi perencanaan, keuangan dan kepegawaian	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	meningkatnya penerapan ISO 9000 di balai	pemeliharaan dan peningkatan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9000	prosentase penerapan ISO 9001 di balai	20%	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

#### **1.4. Kondisi Umum Industri Kerajinan dan Batik**

Industri kerajinan dan batik merupakan salah satu jenis industri dalam sektor industri kreatif. Kepala Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Triawan Munaf mengatakan bahwa kontribusi industri kreatif terhadap PDB pada tahun 2016 mencapai Rp.922 triliun atau 7,44% dari PDB nasional, dengan rata-rata kenaikan per tahun Rp70 triliun dan pada tahun 2018 diperkirakan kontribusi industri kreatif terhadap PDB dapat mencapai lebih dari Rp.1.000 triliun. Sumbangan PDB dari industri kreatif didominasi oleh subsektor kuliner dengan nilai Rp.382 triliun, subsektor fesyen dengan nilai Rp.166 triliun, dan subsektor kerajinan dengan nilai Rp.142 triliun. Rata-rata pertumbuhan dari ketiga subsektor tersebut bahkan mencapai lebih dari 9%, lebih tinggi dari pertumbuhan PDB nasional. (Sumber: Bekraf 2018). Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menetapkan industri kerajinan dan fesyen sebagai salah satu sektor prioritas karena mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi, berdaya saing global, berorientasi ekspor, dan menyerap banyak tenaga kerja. Kemenperin mencatat, nilai ekspor dari produk kerajinan nasional pada tahun 2017 mencapai USD776 juta, naik dibandingkan tahun 2016 sebesar USD747 juta dengan jumlah industri kerajinan lebih dari 700 ribu unit usaha dan menyerap tenaga kerja sebanyak 1,32 juta orang. Dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah dan keanekaragaman budaya dan kultur masyarakat Indonesia yang beraneka ragam menjadikan Indonesia memiliki bahan baku dan potensi diversifikasi industri kerajinan yang dapat terus dikembangkan sehingga bisa menjadi salah satu industri prioritas nasional.

Pada tahun 2017 kinerja ekspor industri fesyen meningkat 8,7% dengan nilai mencapai US\$13,29 milyar. Industri batik dan tenun merupakan salah satu industri fesyen yang penting bagi industri kecil dan menengah (IKM ) fesyen nasional. Hingga saat ini terdapat 369 sentra IKM tenun dengan jumlah usaha



14.618 unit dengan tenaga kerja sebanyak 57.972 orang sedangkan untuk industri batik ada 56.000 pelaku usaha batik yang menyerap tenaga kerja sebanyak 600.000 orang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kemenperin mencatat nilai ekspor batik dan produk batik sampai pada 2017 mencapai US\$58,5 juta dengan pasar utama Jepang, Amerika Serikat, dan Eropa. Sedangkan, pada tahun 2018 nilai ekspor kain tenun ikat mencapai USD976 ribu, sementara nilai ekspor batik mencapai USD52,4 juta atau sekitar Rp 747,4 miliar lebih rendah dibandingkan tahun 2017. Meskipun industri batik terus berkembang dan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap PDB nasional namun sebagian besar bahan baku dari industri batik masih diperoleh dari impor terutama untuk bahan kain dan zat pewarnaannya. Selain ketergantungan impor bahan baku batik pengetahuan tentang batik dimasyarakat masih sangat kurang sehingga tidak bisa membedakan mana yang batik dan bukan batik. Keterbatasan pengetahuan dimasyarakat mengenai batik sendiri akhirnya membuat kain motif batik impor membanjiri toko-toko batik.

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi industri kreatif yang besar baik dikawasan maupun internasional. Keberadaan bahan baku dan penunjang yang melimpah merupakan salah satu faktor pendukung potensi industri kreatif di Indonesia. Hampir di semua provinsi memiliki potensi industri kerajinan dan batik. Meskipun dominasi keberadaan industri kerajinan dan batik masih di Pulau Jawa, namun hampir semua provinsi memiliki industri kerajinan. Sedangkan industri batik mengalami peningkatan setelah adanya pengakuan dari UNESCO bahwa batik merupakan warisan budaya dunia tak benda yang berasal dari Indonesia. Pemerintah daerah melalui dinas-dinas perindustrian berusaha menumbuh kembangkan IKM batik yang ada di daerah masing-masing. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya permintaan pelatihan batik yang diterima oleh BBKB. Pengaplikasian motif khas daerah sebagai motif batik yang dihasilkan merupakan salah satu strategi pengembangan yang dilakukan. Kondisi ini

merupakan hal yang positif dan perlu mendapatkan dukungan dari semua pihak untuk kesinambungan sehingga IKM batik dan kerajinan dapat berkembang di daerah-daerah selain Pulau Jawa.

Meskipun demikian industri kerajinan dan batik menghadapi beberapa permasalahan produksi dan pasar. Produktifitas yang masih rendah, modal yang terbatas, manajemen belum banyak diterapkan, terbatasnya akses informasi pasar. Hal ini menjadikan daya saing produk yang lemah. Menurut *Global Competitiveness Report 2013-2014*, secara keseluruhan daya saing Indonesia menempati peringkat 38 dari 148 negara (tahun lalu peringkat 50) dan urutan ke -5 diantara Negara-negara Asia Tenggara yaitu di bawah Singapura pada posisi 2, Malaysia berada pada posisi 24, Brunei Darussalam pada posisi 26 dan Thailand yang berada pada posisi 37.

Bangsa Indonesia seperti halnya dengan bangsa-bangsa lain di dunia saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan globalisasi. Tantangan berkembang menjadi semakin kompleks dan beragam. Globalisasi merupakan fakta yang tidak bisa dibendung dan ini bukanlah sebuah gejala baru. Meski fenomena ini memang semakin terasa beberapa decade terakhir berkat pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi. Pasar bebas pada kawasan dan multilateral menyebabkan banyaknya produk termasuk produk kerajinan dan tekstil yang masuk secara bebas di pasar Indonesia. Misalnya, Asean Free Trade Area (AFTA) dan Asean Economic Community (AEC) yang sudah berlaku dari tahun 2015. Banyak peluang dan tantangan yang dihadapi Indonesia sejak adanya AFTA dan AEC. Telah menjadi kesepakatan para pemimpin ASEAN untuk mentransformasi ASEAN menjadi kawasan bebas aliran barang, jasa, investasi, permodalan, dan tenaga kerja. AEC menggambarkan adanya perekonomian yang mengglobal di antara negara-negara ASEAN dan AEC dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing ekonomi di kawasan regional ASEAN.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh produk dalam negeri adalah adanya produk impor yang masuk pada umumnya memiliki keunggulan dengan harga yang lebih murah dan kualitas yang dapat diterima oleh pasar Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dilaporkan impor batik selama tahun 2013 (Januari-November) mencapai 278 ton atau senilai US\$ 5,1 juta. Rendahnya daya saing produk batik pada umumnya disebabkan oleh biaya produksi yang tinggi disebabkan oleh kandungan impor yang tinggi dari bahan baku dan penunjang dari produksi batik, serta kebijakan yang masih kurang dapat dirasakan oleh industri. Selain itu produktifitas IKM yang masih rendah disebabkan karena penguasaan dan penggunaan teknologi yang kurang. Secara umum penguasaan teknologi di Indonesia menurut *Global Competitiveness Report 2018*, pilar kesiapan teknologi Indonesia berada pada peringkat 74 dari 146 negara. Peringkat ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2012-2013 yang berada pada posisi 85 dari 144 negara.

Sebagian besar IKM kerajinan dan batik tidak mengalokasikan sumber daya untuk melakukan kegiatan riset dan pengembangan secara rutin. Sehingga peran lembaga litbang pemerintah atau non pemerintah sangat diperlukan dalam membantu IKM mengembangkan teknologi ataupun produk yang dihasilkan. Berbagai kegiatan litbang dan perekayasaan yang dilakukan oleh balai adalah untuk mendukung IKM dalam menghasilkan produk dengan daya saing tinggi dan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang diminta oleh pasar, misalnya produk ramah lingkungan. Hasil litbang yang dihasilkan oleh BBKB diantaranya adalah litbang mengenai zat warna alam, berbagai desain kerajinan dan motif batik, rekayasa alat untuk kerajinan dan batik, diversifikasi bahan baku/pembantu untuk produk kerajinan, teknologi kerajinan serat alam non tekstil, teknologi kerajinan perhiasan, teknologi penanganan limbah dan berbagai penguatan pada perangkat jaminan kualitas melalui pengujian, sertifikasi dan kalibrasi.

## **1.5. Isu-Isu Strategis Industri Kerajinan dan Batik**

Isu-isu strategis industri kerajinan dan batik yang semakin dinamis dan kompleks pada lingkup global, nasional maupun lokal, membutuhkan kegiatan penelitian dan pengembangan (litbang) yang tepat, cepat dan akurat untuk mengikuti perkembangan industri yang ada. Berikut ini dipaparkan isu strategis yang sedang terjadi dalam industri kerajinan dan batik.

### **1.5.1. Isu Strategis Industri Kerajinan**

Industri kerajinan merupakan industri yang mampu menyerap tenaga kerja yang banyak dan telah teruji mampu bertahan dalam kondisi krisis ekonomi. Dengan kekayaan sumber daya alam dan manusia serta keanekaragaman budaya yang dimiliki Indonesia dapat menghasilkan potensi keanekaragaman produk kerajinan. Namun dengan potensi diversifikasi produk kerajinan yang tinggi kerajinan Indonesia belum mampu berperan dalam pangsa pasar global meskipun jumlah ekspor industri kerajinan terus meningkat. Produk kerajinan Indonesia hanya mampu menguasai pasar global sebesar 1,26 persen hal ini terbilang sangat sedikit apabila dibandingkan dengan potensi industri kerajinan yang dimiliki Indonesia. Daya saing produk kerajinan yang rendah terutama dalam hal harga, kualitas produk dan desain salah satunya penyebab produk kerajinan Indonesia belum mampu berperan banyak dalam pasar global. Masalah branding, teknik pemasaran, paten, daya saing kualitas produk dapat dilihat dari kualitas produk yang rendah tidak standar dan konsisten seperti kerapihan produk, penggunaan bahan baku yang kurang baik, tingkat ketahanan atau keawetan yang rendah, dan desain yang kurang berkembang serta produk yang kurang berorientasi ramah lingkungan. Kurangnya pengetahuan tentang teknik branding, teknik pemasaran, penggunaan paten, akses permodalan dan rendahnya penguasaan teknologi juga merupakan faktor yang menyebabkan industri

kerajinan Indonesia belum mampu bersaing dengan produk kerajinan yang ada dipasar global. Selain lemahnya daya saing isu lain terkait industri kerajinan adalah industri kerajinan masih terkonsentrasi di pulau jawa sebesar 65 % padahal potensi industri kerajinan diluar pulau jawa sangat tinggi.

### **1.5.2. Isu Strategis Industri Batik**

Perdagangan produk pakaian jadi dunia saat ini mencapai 442 miliar dolar AS. Hal ini bisa menjadi peluang besar bagi industri batik nasional untuk meningkatkan pangsa pasarnya, mengingat batik sebagai salah satu bahan baku untuk produk pakaian jadi. Berbeda dengan industri kerajinan, sebaliknya industri batik justru dianggap telah menguasai pasar batik dunia sehingga mampu menjadi penggerak bagi perekonomian nasional. Namun demikian adanya persaingan batik dengan Malaysia, Cina dan Singapura yang juga memproduksi batik perlu diwaspadai agar tidak menggeser posisi daya saing batik nasional dipasar global. Untuk itu, perlu menjaga dan melestarikan nilai budaya batik dengan penguatan branding dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Meskipun industri batik memiliki pertumbuhan yang positif namun masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh ikm batik terutama dibahan baku (kain, zat warna sintetis) yang masih impor, kurangnya perlindungan terhadap produk batik terkait desain sehingga banyak ditiru, pemahaman masyarakat umum terhadap produk batik yang asli masih kurang, penerapan standar batik yang masih bersifat sukarela, industri batik masih banyak yang belum menggunakan ipal batik yang standar, desain kurang berkembang belum bisa mengikuti atau membuat trend dipasar global.

## **1.6. Potensi dan Permasalahan**

Rencana strategis merupakan integrasi antara kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik global, regional maupun nasional. Dengan rencana strategis yang jelas, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai tujuannya. Karenanya perlu dicermati adanya permasalahan dan tantangan yang berpengaruh baik secara internal maupun eksternal terhadap tugas pokok dan fungsi Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB). Selama periode renstra 2015-2019 BBKB telah banyak melakukan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan rencana strategis yang telah ditetapkan. Dalam rangka mencapai proses mencapai tujuan tersebut dapat diketahui potensi yang dimiliki dan permasalahan yang dihadapi oleh BBKB. Dengan diketahuinya potensi dan permasalahan BBKB tersebut dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengambil keputusan dalam mencapai tujuan rencana strategis BBKB periode 2020-2024. Berikut ini adalah identifikasi potensi dan permasalahan BBKB yang dilihat dalam tujuh perspektif yaitu kelembagaan, sumber daya, layanan, pemasaran, letak geografis, infrastruktur dan teknologi.

### **1.6.1. Potensi**

#### **a. Kelembagaan**

- BBKB telah menerapkan ISO 9001, 17025, 17065 serta pedoman BNSP untuk LSP, pedoman KNAPPP, LSIH
- Terintegrasinya Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 dengan 17925 dan 17065, LSP dan KNAPPP
- Perolehan predikat WBK dalam pelayanan publik dan menuju WBBM

- Memiliki Jurnal ilmiah sendiri yaitu Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik
- Sumber Daya
- Jumlah SDM dengan jenjang pendidikan S2 yang banyak dan berasal dari berbagai bidang keilmuan.
- Jumlah SDM Peneliti dan perekayasa yang mencukupi
- SDM memiliki pengalaman yang cukup lama dalam melakukan kegiatan pelayanan
- SDA di Indonesia yang melimpah dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku kerajinan dan batik
- Keanekaragaman budaya dan adat istiadat yang banyak dapat dijadikan potensi untuk diversifikasi motif, desain dan bentuk kerajinan dan batik

**b. Layanan**

- Nilai kepuasan pelanggan atas layanan balai yang terus meningkat 2016 (3,56), 2017 (3,53), 2018 (3,69), 2019 (3,80)
- Memiliki Standar Pelayanan Prima dan Inovatif
- Telah menggunakan aplikasi teknologi informasi dalam berbagai proses layanan bisnis internal BBKB
- Memiliki Ruang lingkup pengujian, sertifikasi yang ber SNI wajib (mainan anak dan pakaian bayi)

**c. Pemasaran**

- Menjadi pusat pelatihan dan workshop kerajinan dan batik yang menjadi rujukan dinas dan instansi pemerintah di seluruh Indonesia
- Satu-satunya lab uji alat olah raga dan batik di Indonesia

- Penerapan SNI wajib mainan anak dan pakaian bayi
- Semakin banyak daerah yang ingin memiliki produk dengan ciri khas daerahnya
- Ditetapkannya BBKB sebagai pusat unggulan IPTEK batik dan kerajinan
- Cakupan wilayah layanan BBKB sangat luas mulai dari seluruh Indonesia dan global

**d. Letak Geografis**

- Pengakuan UNESCO terhadap batik Indonesia dan Yogyakarta sebagai Kota Batik Dunia dapat menjadi peluang Branding BBKB yang terletak di Yogyakarta
- Terletak di Yogyakarta yang merupakan kota pusat kerajinan, batik dan pendidikan

**e. Infrastruktur dan Teknologi**

- Ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium yang cukup memadai
- Telah menggunakan aplikasi sistem informasi dalam proses bisnis
- Telah memiliki jaringan intranet dalam internal BBKB

**1.6.2. Permasalahan**

**a. Kelembagaan**

- Jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga litbang lain kurang maksimal
- Kerjasama dan koordinasi kerja internal belum maksimal
- Sistem evaluasi, monitoring dan pengendalian internal belum optimal



**b. Sumber Daya**

- Jumlah SDM instruktur teknis yang semakin berkurang karena banyak yang telah pensiun
- Kemampuan SDM dalam menyusun metode penelitian ilmiah masih kurang
- Kemampuan dan produktifitas SDM BBKB dalam menulis karya tulis ilmiah masih kurang
- Kurangnya inovasi dalam membuat produk dan desain produk
- Terbatasnya bahan baku untuk industri batik sehingga harus impor
- Terbatasnya anggaran dari APBN dengan proporsi penggunaan yang tidak seimbang

**c. Layanan**

- Waktu pelayanan masih dianggap terlalu lama
- Kualitas pelayanan belum optimal
- Jumlah tenaga teknis yang terbatas
- Belum memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal dalam pelayanan kepada pelanggan

**d. Pemasaran**

- Dana anggaran pemasaran yang terbatas
- Penggunaan media sosial sebagai media pemasaran belum maksimal
- Jaringan pemasaran layanan masih terbatas pada dinas atau instansi pemerintah

- Jaringan pemasaran industri kecil kerajinan dan batik masih terbatas
- Tuntutan daya saing produk yang belum kuat
- Masih produk kerajinan dan batik yang belum eco friendly

**e. Infrastruktur dan Teknologi**

- Ketersediaan sarana pendukung perkantoran belum optimal
- Kondisi ruangan kerja dan layout belum optimal
- Peralatan litbang dan laboratorium uji belum lengkap
- Kendaraan operasional masih terbatas
- Penggunaan teknologi informasi dalam memudahkan pelayanan bagi pelanggan belum tersedia

## **BAB II**

### **VISI, MISI, DAN TUJUAN**

#### **2.1. Agenda Pembangunan RPJMN IV tahun 2020**

1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas  
Peningkatan inovasi dan kualitas Investasi merupakan modal utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, berkelanjutan dan mensejahterakan secara adil dan merata. Pembangunan ekonomi akan dipacu untuk tumbuh lebih tinggi, inklusif dan berdaya saing melalui:
  - 1) Pengelolaan sumber daya ekonomi yang mencakup pemenuhan pangan dan pertanian serta pengelolaan kelautan, sumber daya air, sumber daya energi, serta kehutanan; dan
  - 2) Akselerasi peningkatan nilai tambah agrofisery industry, kemaritiman, energi, industri, pariwisata, serta ekonomi kreatif dan digital
2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan  
Pengembangan wilayah ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan pelayanan dasar dengan memperhatikan harmonisasi antara rencana pembangunan dengan pemanfaatan ruang. Pengembangan wilayah yang mampu menciptakan kesinambungan dan keberlanjutan ini dapat dilakukan melalui:
  - 1) Pengembangan sektor/ komoditas/kegiatan unggulan daerah,
  - 2) Distribusi pusat-pusat pertumbuhan (PKW) ke wilayah belum berkembang,
  - 3) Peningkatan daya saing wilayah yang inklusif,
  - 4) Memperkuat kemampuan SDM dan Iptek berbasis kewilayahan dalam mendukung ekonomi unggulan daerah, serta
  - 5) Meningkatkan IPM melalui pemenuhan pelayanan dasar secara merata.
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing

Manusia merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui:

- 1) Pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan;
  - 2) Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial;
  - 3) Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta;
  - 4) Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas;
  - 5) Peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda;
  - 6) Pengentasan kemiskinan; dan
  - 7) Peningkatan produktivitas dan daya saing.
4. Membangun Kebudayaan dan Karakter Bangsa
- Pembangunan kebudayaan dan karakter bangsa memiliki kedudukan sentral dalam kerangka pembangunan nasional untuk mewujudkan negara-bangsa yang maju, modern, unggul, berdaya saing dan mampu berkompetisi dengan bangsabangsa lain. Mentalitas disiplin, etos kemajuan, etika kerja, jujur, taat hukum dan aturan, tekun, dan gigih adalah karakter dan sikap mental yang membentuk nilai-nilai budaya di dalam masyarakat. Pembangunan karakter dilaksanakan secara holistik dan integratif dengan melibatkan segenap komponen bangsa melalui:
- 1) Memperkukuh ketahanan budaya bangsa,
  - 2) Memajukan kebudayaan,
  - 3) Meningkatkan pemahaman, pengamalan, dan penghayatan nilai agama,
  - 4) Meningkatkan kualitas dan ketahanan keluarga
  - 5) Meningkatkan budaya literasi
5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar

Perkuatan infrastruktur ditujukan untuk mendukung aktivitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional. Pemerintah Indonesia akan memastikan pembangunan infrastruktur akan didasarkan kebutuhan dan keunggulan wilayah melalui:

- 1) Menjadikan keunggulan wilayah sebagai acuan untuk mengetahui kebutuhan infrastruktur wilayah,
  - 2) Peningkatan pengaturan, pembinaan dan pengawasan dalam pembangunan,
  - 3) Pengembangan infrastruktur perkotaan berbasis TIK,
  - 4) Rehabilitasi sarana dan prasarana yang sudah tidak efisien,
  - 5) Mempermudah perijinan pembangunan infrastruktur
6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim

Pembangunan nasional perlu memperhatikan daya dukung sumber daya alam dan daya tampung lingkungan hidup, kerentanan bencana, dan perubahan iklim. Pembangunan lingkungan hidup, serta peningkatan ketahanan bencana dan perubahan iklim akan diarahkan melalui kebijakan:

- 1) Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup;
  - 2) Peningkatan Ketahanan Bencana dan Iklim; serta
  - 3) Pembangunan Rendah Karbon.
7. Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik
- Negara wajib terus hadir dalam melindungi segenap bangsa, memberikan rasa aman serta pelayanan publik yang berkualitas pada seluruh warga negara dan menegakkan kedaulatan negara. Pemerintah akan terus berupaya meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan transparan yang dapat diakses oleh semua masyarakat melalui:
- 1) Reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas,
  - 2) Meningkatkan Hak Hak Politik Dan Kebebasan Sipil,

- 3) Memperbaiki sistem peradilan, penataan regulasi dan tata kelola keamanan siber,
- 4) Mempermudah akses terhadap keadilan dan sistem anti korupsi.
- 5) Mempermudah akses terhadap pelayanan dan perlindungan WNI di luar negeri

## **2.2. Visi Kementerian/Lembaga**

Visi dari Presiden juga merupakan visi dari Kementerian Perindustrian dan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) yang menjadi landasan dasar dalam penetapan tujuan Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) pada periode 2020-2024 yang selanjutnya dijabarkan dalam rencana strategis kegiatan dilingkungan BBKB.

## **2.3. Misi Kementerian/Lembaga**

Misi Presiden juga merupakan dari misi Kementerian Perindustrian dan Misi Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) untuk periode Renstra 2020-2024. Adapun Misi Presiden adalah:

1. Meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur
2. Melanjutkan revitalisasi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0.

## **2.4. Tujuan Kementerian/Lembaga**

Dalam rangka mencapai tujuan Balai Besar Kerajinan dan Batik, maka dilakukan perumusan tujuan rencana strategis organisasi. Tujuan rencana strategis ini merupakan implementasi misi Presiden yang akan dicapai dalam 5 tahun. Selain itu tujuan rencana strategis juga dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi Presiden telah dicapai dengan melihat capaian pada indikator sasaran yang disusun berdasarkan tujuan. Tujuan yang ingin dicapai oleh BBKB dalam kurun waktu 2020-2024 disusun berdasarkan Tujuan Renstra dari

Kementerian Perindustrian dan BPPI periode 2020-2024. Adapun tujuan rencana strategis dari Kementerian Perindustrian adalah pertumbuhan industri pengolahan non migas, Peningkatan kontribusi industri pengolahan nonmigas terhadap PDB, Peningkatan jumlah tenaga kerja di sektor industri dan Peningkatan nilai ekspor produk industri pengolahan non-migas. Sedangkan tujuan dari BPPI adalah Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas.

Berdasarkan tujuh agenda pembangunan RPJMN IV tahun 2020-2024, (khususnya Akselerasi peningkatan nilai tambah agrofisery industry, kemaritiman, energi, industri, pariwisata, serta ekonomi kreatif dan digital, Peningkatan produktivitas dan daya saing) serta rumusan tujuan Kementerian Perindustrian dan BPPI kemudian disusun tujuan renstra Balai Besar Kerajinan dan Batik sebagai berikut:

***“Meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi dalam rangka meningkatkan produktifitas, efisiensi, inovasi dan daya saing industri kerajinan dan batik yang ramah lingkungan”***

Indikator kinerja tujuan adalah sebagai berikut:

*Meningkatnya Efisiensi hasil Teknologi BBKB oleh Industri Kerajinan dan Batik*

Tujuan tersebut kemudian dijabarkan dalam sasaran-sasaran kegiatan strategis yang akan dicapai dalam setiap tahunnya hingga secara keseluruhan tujuan tercapai pada tahun 2024. Selain itu juga sasaran digunakan untuk mempermudah kegiatan monitoring dan evaluasi dari keberhasilan dan implementasi Renstra BBKB 2020-2024.

## **2.5. Sasaran Strategis**

Dalam rangka mencapai tujuan BBKB akan dijabarkan melalui sasaran – sasaran kegiatan yang bersifat strategis yang akan dicapai selama 5 tahun kedepan.

Berikut ini adalah tabel sasaran strategis BBKB berdasarkan tujuan yang akan dicapai selama periode tahun 2020-2024:



**Tabel 2. 1. Sasaran Strategis BBKB Periode 2020-2024**

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
<p>Meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi dalam rangka meningkatkan produktifitas, efisiensi, inovasi dan daya saing industri kerajinan dan batik yang ramah lingkungan</p>	<p>Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi Balai Besar kerajinan dan batik</li> <li>2) Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha</li> <li>3) Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi</li> </ol>
	<p>Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0litbang</p>	<p>Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan</p>
	<p>Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri</li> <li>2) Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global</li> <li>3) Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi</li> </ol>

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
		4) Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional 5) Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten 6) Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional 7) Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi 8) Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi
	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	1) Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN 2) Nilai disiplin pegawai
	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	1) Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki 2) Meningkatnya jumlah Aplikasi yang digunakan dalam proses bisnis dan layanan
	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	1) Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) 2) Nilai akuntabilitas kinerja 3) Nilai laporan keuangan
	Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan jasa industri	1) Rata-rata Indeks sarana prasarana litbang

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
		2) Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan jasa industri

**BAB III**  
**ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN**  
**KERANGKA KELEMBAGAAN**

**3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Industri Nasional**

Arah kebijakan industri nasional ditujukan dalam rangka peningkatan nilai tambah ekonomi pada tahun 2020-2024 yang mencakup:

**1. Peningkatan nilai tambah dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi**

Dalam rangka peningkatan nilai tambah dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi dilakukan dengan strategi berikut:

1. Meningkatkan industri berbasis pertanian, perikanan, kemaritiman, dan non agro yang terintegrasi hulu-hilir;
2. Meningkatkan daya saing destinasi dan industri pariwisata, termasuk wisata alam, yang didukung penguatan rantai pasok dan ekosistem pariwisata; (3) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk kreatif dan digital;
3. Memperbaiki iklim usaha dan meningkatkan investasi;
4. Meningkatkan industrialisasi berbasis hilirisasi sumber daya alam, termasuk melalui pengembangan smelter dan kawasan industri terutama di luar Jawa;
5. Meningkatkan kapasitas, kapabilitas serta daya saing BUMN.

Akselerasi industrialisasi berbasis pertanian dan non pertanian akan difokuskan pada (1) industri hulu strategis agro, kimia dan logam; dan (2) industri yang memiliki kontribusi nilai tambah dan daya saing yang tinggi yaitu makanan minuman, farmasi dan alat kesehatan, alat transportasi termasuk yang berbahan bakar listrik, elektrikal dan elektronik, mesin dan peralatan, tekstil dan produk tekstil, dan alas kaki. Dukungan bagi

industrialisasi terintegrasi hulu-hilir dan yang berbasis hilirisasi sumber daya alam, salah satunya dilaksanakan melalui pengembangan Kawasan Industri (KI) atau Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di luar Jawa.

**2. Peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatan Tingkat**

**Kandungan Dalam Negeri (TKDN)** yang akan dilaksanakan dengan strategi (1) meningkatkan diversifikasi, nilai tambah, dan daya saing produk ekspor dan jasa; (2) meningkatkan akses dan pendalaman pasar ekspor; (3) meningkatkan partisipasi dalam jaringan produksi global (investasi inbound dan outbound); (4) meningkatkan efektivitas Free Trade Agreement (FTA) dan diplomasi ekonomi; (5) mengelola impor; (6) meningkatkan pengadaan pemerintah yang menggunakan produk dalam negeri; (7) meningkatkan citra dan diversifikasi pemasaran destinasi pariwisata prioritas dan destinasi branding, dan produk kreatif; (8) memfasilitasi start-up teknologi yang memasok produk dan jasa ke pasar internasional.

**3. Penguatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi** yang dilaksanakan

dengan strategi (1) meningkatkan pendalaman sektor keuangan; (2) mengembangkan skema pembiayaan berbasis HKI; (3) mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dan industry 4.0; (4) meningkatkan sistem logistik dan stabilitas harga; (5) meningkatkan pengembangan industri dan pariwisata yang berkelanjutan; (6) mereformasi fiskal; (7) meningkatkan ketersediaan dan kualitas data dan informasi perkembangan ekonomi, terutama pangan, kemaritiman, pariwisata, ekonomi kreatif, dan ekonomi digital.

**3.2. Arah Kebijakan dan Startegi K/L**

Arah kebijakan Kementerian Perindustrian disusun berdasarkan dari arah kebijakan RPJMN 2020-2024. Arah kebijakan Kementerian Perindustrian mencakup:

1. Meningkatkan industri berbasis pertanian, perikanan, kemaritiman, dan non agro yang terintegrasi hulu-hilir
2. Meningkatkan industrialisasi berbasis hilirisasi sumber daya alam, termasuk melalui pengembangan smelter dan kawasan industri terutama di luar Jawa
3. Meningkatkan industri halal dan produk sehat
4. Akselerasi industrialisasi berbasis pertanian dan non pertanian akan difokuskan pada (1) industri hulu strategis agro, kimia dan logam; dan (2) industri yang memiliki kontribusi nilai tambah dan daya saing yang tinggi yaitu makanan minuman, farmasi dan alat kesehatan, alat transportasi termasuk yang berbahan bakar listrik, elektrikal dan elektronik, mesin dan peralatan, tekstil dan produk tekstil, dan alas kaki. Dukungan bagi industrialisasi terintegrasi hulu-hilir dan yang berbasis hilirisasi sumber daya alam, salah satunya dilaksanakan melalui pengembangan Kawasan Industri (KI) atau Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di luar Jawa.
5. Meningkatkan pengadaan pemerintah yang menggunakan produk dalam negeri
6. Memfasilitasi start-up teknologi yang memasok produk dan jasa ke pasar internasional.
7. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dan industry 4.0

Balai Besar Kerajinan dan Batik sebagai unit pelaksana teknis dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian dalam menyusun arah kebijakannya mengacu pada arah kebijakan BPPI, Kementerian Perindustrian dan arah kebijakan industri nasional yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun IV 2020 – 2024 (RPJMN IV 2020 – 2024) yaitu terkait penguatan daya saing industri dipasar global dengan penggunaan bahan baku lokal yang ramah lingkungan

yang telah ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007. Arah kebijakan juga harus selaras dengan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) Tahun 2015-2035 yaitu terkait pengembangan pertumbuhan industri baru yang telah ditetapkan dengan PP nomor 14 Tahun 2015, dan RPJMN 2020-2024 serta Rencana Strategis Kementerian Perindustrian 2020-2024. Adapun arah kebijakan BBPI adalah:

1. Peningkatan kualitas dan kinerja hasil litbang industri;
2. Peningkatan penerapan standardisasi industri dan layanan jasa industri;
3. Peningkatan penerapan teknologi industri 4.0;

Penetapan arah kebijakan ini juga mengacu kepada Visi dan Misi serta Tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain mengacu kepada dokumen perencanaan nasional dan visi misi arah kebijakan BBKB juga didasarkan kepada isu-isu strategis yang sedang terjadi didalam industri kerajinan dan batik. Ada beberapa isu-isu strategis yang menjadi perhatian khusus di industri kerajinan dan batik antara lain minimnya pasukan bahan baku industri batik sehingga ketergantungan impor bahan baku sangat tinggi, tuntutan daya saing akan produk yang ramah lingkungan dan zero waste didunia pasar global serta tuntutan akan penggunaan teknologi informasi menuju penerapan industri 4.0 untuk memudahkan proses bisnis dari mulai hilir sampe hulu industri kerajinan dan batik. Arah kebijakan yang diambil oleh BBKB untuk periode 5 tahun kedepan adalah:

1. Penggunaan bahan baku lokal dalam rangka mengurangi bahan impor dan sehingga dapat meningkatkan produktifitas industri kerajinan dan batik.
2. Mendorong produksi kerajinan dan batik yang ramah lingkungan dan zero waste

3. Mendorong peningkatan inovasi produk kerajinan dan batik terutama dibidang bahan baku dan desain produk.
4. Mendorong penggunaan teknologi informasi dalam setiap proses bisnis baik itu kegiatan litbangyasa, layanan dan pemasaran untuk menuju industri 4.0

### **3.3. Kerangka Regulasi**

Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional kita selain mengenal kerangka anggaran, juga terdapat kerangka regulasi yang digunakan dalam mempengaruhi kinerja pembangunan nasional. Kementerian Perindustrian, dalam Renstra Perindustrian Tahun 2020 – 2024, untuk melaksanakan arah kebijakan dan strategi pembangunan tahun 2020 – 2024, memerlukan pula kerangka regulasi yang digunakan sebagai dasar hukum dan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur perilaku masyarakat dan penyelenggara Negara dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Dalam rencana strategis BBKB 2020-2024 kerangka regulasi disiapkan mengacu pada kerangka regulasi nasional. Berikut ini adalah regulasi yang diacu dalam menyusun rencana strategis BBKB periode 2020-2024:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang amanat Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP)
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025
3. Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional (KIN)
4. PP nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) Tahun 2015-2035



### **3.4. Kerangka Kelembagaan**

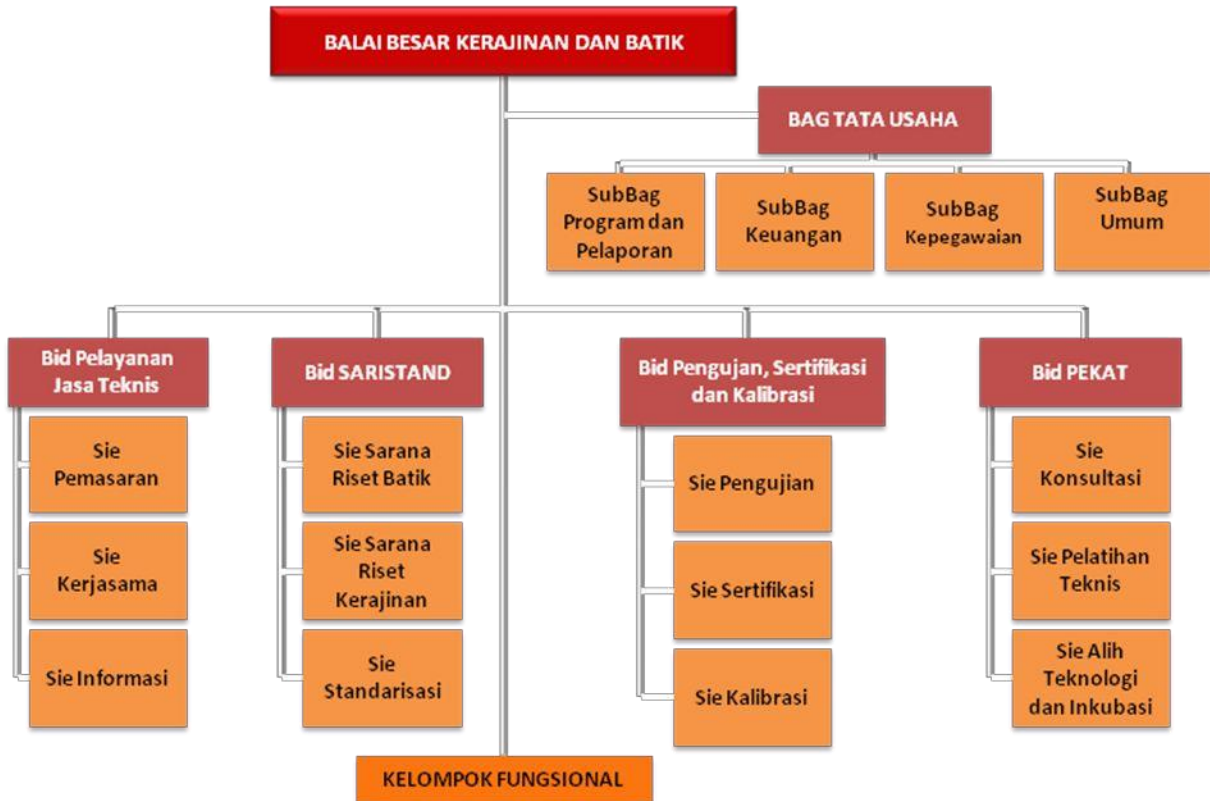
Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 46/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) tugas pokok dari BBKB adalah melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan pengembangan kompetensi industri kerajinan dan batik sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri. Dalam melaksanakan tugas pokok diatas, BBKB menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi, alih teknologi dan rancang bangun serta perekayasaan industri, inkubasi dan penanggulangan pencemaran industri.
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi
- c. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu dan produk industri kerajinan dan batik serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan
- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana dilngkungan BBKB serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri kerajinan dan batik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No 46/M-IND/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBKB terdiri dari:

1. Bagian Tata Usaha
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi

4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi
5. Kelompok Jabatan Fungsional



**Gambar 2. Struktur Organisasi BBKB**

Tugas pokok dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

1. Kepala Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan BBKB. Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program, evaluasi dan laporan;

- b. Pelaksanaan urusan keuangan dan inventarisasi barang milik negara;
- c. Perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan urusan kepegawaian;
- d. Pelaksanaan urusan surat menyurat, kearsipan, perjalanan dinas, rumah tangga, keamanan, serta urusan perlengkapan, pemeliharaan dan perawatan.

## 2. Bidang Pelayanan Jasa Teknik

Bidang Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melaksanakan pemasaran, kerjasama, serta pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi. Bidang Pengembangan Jasa Teknik menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan dan pelaksanaan pemasaran, desiminasi hasil kegiatan, kontrak kerjasama usaha, pelayanan pelanggan dan pengembangan pasar;
- b. Perencanaan dan pelaksanaan kerjasama dan negosiasi kerjasama usaha; dan
- c. Pengelolaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan perpustakaan.

## 3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi

Bidang Sarana Riset dan Standardisasi mempunyai tugas melakukan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengkoordinasian penggunaan sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBKB, serta penyusunan dan penerapan standar produk industri kerajinan dan batik. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan kerajinan;
- b. Perencanaan, penelitian dan pengembangan batik; dan

- c. Perencanaan, pengkajian, penelitian, pengembangan, perancangan, penerapan, dan revisi standar di bidang industri kerajinan dan batik.

#### 4. Bidang Pengujian Sertifikasi dan Kalibrasi

Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi mempunyai tugas melakukan kegiatan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri kerajinan dan batik, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan dan pelaksanaan pengujian bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri kerajinan dan batik, melakukan evaluasi hasil pengujian, menerbitkan laporan hasil uji, dan menyusun serta melaporkan kegiatan pengujian produk industri kerajinan dan batik;
- b. Perencanaan dan pelaksanaan sertifikasi sistem mutu, produk, keamanan, keselamatan, pengambilan contoh, memberikan jasa pelayanan sertifikasi, penyusunan dan penerbitan sertifikat serta memelihara sistem sertifikasi;
- c. Perencanaan dan pelaksanaan kalibrasi internal dan eksternal untuk mesin dan peralatan, mengevaluasi hasil kalibrasi, menerbitkan sertifikat kalibrasi, melaksanakan sertifikasi ulang, dan menyusun serta melaporkan kegiatan kalibrasi

#### 5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih teknologi

Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi mempunyai tugas melakukan kegiatan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultansi, alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan dan pelaksanaan konsultansi kepada masyarakat industri kerajinan dan batik;

b. Perencanaan dan pelaksanaan program pelatihan teknis tenaga industri kerajinan dan batik;

Perencanaan dan pelaksanaan alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.

## BAB IV

### TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

#### 4.1. Target Kinerja

Target kinerja ini menjelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap Indikator Kinerja, baik itu Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan. Renstra BBKB Tahun 2020 – 2024 menyatakan bahwa sasaran strategis yang telah ditetapkan BBKB merupakan kondisi yang akan dicapai yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya kegiatan dari suatu program. Indikator Kinerja Sasaran Strategis BBKB adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Indikator Kinerja Sasaran Strategis BBKB**

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	Satuan	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
SS 1. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas						
1) Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi Balai Besar kerajinan dan batik	Persen	5	5	10	10	15
2) Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	Persen	48	50	50	55	55
3) Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi	Perusahaan/ badan usaha (akumulasi)	2	5	6	6	6
SS 2. Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0						

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	Satuan	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
1) Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	Persen	17	17	17	19	20
SS 3. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan						
1) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks (1-4)	3,7	3,75	3,8	3,8	3,8
2) Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terideks global	KTI	1	1	2	2	3
3) Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	KTI	16	16	17	17	18
4) Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	KTI	2	2	3	3	3
5) Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	KI	2	2	2	3	3
6) Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	KTI	8	8	9	9	10
7) Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	Persen	50	50	50	50	50
8) Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	Persen	23	25	25	30	50
SS 4. Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja						

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	Satuan	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
1) Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	71	74	76	78	81
2) Nilai disiplin pegawai	Nilai	80	85	85	85	90
<b>SS 5. Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi</b>						
1) Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	Persen	100	100	100	100	100
2) Meningkatnya jumlah Aplikasi yang digunakan dalam proses bisnis dan layanan	Aplikasi	1	2	3	3	4
<b>SS 6. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi</b>						
1) Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai	3,8	3,85	3,9	3,95	4
2) Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai	80,1	80,1	80,5	80,7	81
3) Nilai laporan keuangan	Nilai	90	90	93	93	95
<b>SS 7. Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan jasa industri</b>						
1) Rata-rata Indeks sarana prasarana litbang	Indeks	87	85	90	93	95
2) Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan jasa industri	Indeks	97	97	97,5	98	98,5



## **4.2. Kerangka Pendanaan**

BBKB dalam melaksanakan kegiatannya melakukan pengelolaan penganggaran yang menjunjung tinggi prinsip efisiensi, efektivitas dan sebesar-besarnya memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya dibidang industri kerajinan dan batik. Untuk dapat melaksanakan arah kebijakan, strategi, dan kegiatan BBKB, serta untuk mencapai target sasaran strategis maka dibutuhkan dukungan anggaran yang cukup. Renstra BBKB selama ini memiliki sumber pendanaan pembangunan yang berasal dari APBN dan PNBP.

Renstra BBKB juga menekankan bahwa penggunaan anggaran APBN BBKB akan digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, yakni fokus pada pada kepentingan untuk kesejahteraan masyarakat industri kerajinan dan batik. Berikut ini adalah tabel kerangka pendanaan rencana strategis BBKB periode tahun 2020-2024:

**Tabel 4.2 Kerangka Pendanaan Renstra BBKB 2020-2024**

Kegiatan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Alokasi Pendanaan (Milyar)					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	
Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kerajinan dan Batik							
SS 1. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1) Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi Balai Besar kerajinan dan batik	0,5	0,7	0,8	0,9	1,00	3,9
	2) Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	1,00	1,12	1,26	1,42	1,59	6,39
	3) Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/ konsultasi	0,50	0,56	0,63	0,71	0,80	3,20
SS 2. Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1) Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	0,90	1,01	1,14	1,27	1,43	5,75
SS 3. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan	1) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	15,57	17,49	19,64	22,05	24,76	99,51
	2) Proporsi riset berbasis	0,80	0,90	1,01	1,13	1,27	5,11

Kegiatan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Alokasi Pendanaan (Milyar)					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	
	kerjasama/kolaborasi						
	3) Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	0,60	0,67	0,76	0,85	0,95	3,83
	4) Proporsi Pengembanagn Desain Kerajinan dan Batik yang dimanfaatkan oleh Industri	0,50	0,60	0,70	0,80	0,90	3,5
	5) Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional yang Terakreditasi	8	8	8	8	8	40
	6) Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang terideks Global	2	2	2	2	2	10
	7) Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	16	16	16	16	16	80
	8) Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks Global	1	1	1	1	1	5
	9) Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	2	2	2	2	2	10
SS 4. Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	1) Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	0,50	0,56	0,63	0,71	0,80	3,20
	2) Nilai disiplin pegawai	0,50	0,56	0,63	0,71	0,80	3,20

Kegiatan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Alokasi Pendanaan (Milyar)					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	
SS 5. Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	1) Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	0,16	0,32	0,40	0,45	0,49	1,82
	2) Meningkatnya jumlah Aplikasi yang digunakan dalam proses bisnis dan layanan	0,12	0,31	0,31	0,34	0,40	1,17
	3) Ketepatan Waktu Layanan	0,85	0,87	0,89	0,91	0,93	4,45
SS 6. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	1) Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	0,30	0,34	0,38	0,42	0,48	1,92
	2) Nilai akuntabilitas kinerja	0,50	0,56	0,63	0,71	0,80	3,20
	3) Nilai laporan keuangan	0,20	0,22	0,25	0,28	0,32	1,28
SS 7. Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan jasa industri	1) Rata-rata Indeks sarana prasarana litbang	2,00	2,25	2,52	2,83	3,18	12,78
	2) Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan jasa industri	0,10	0,11	0,13	0,14	0,16	0,64

## **BAB V**

### **PENUTUP**

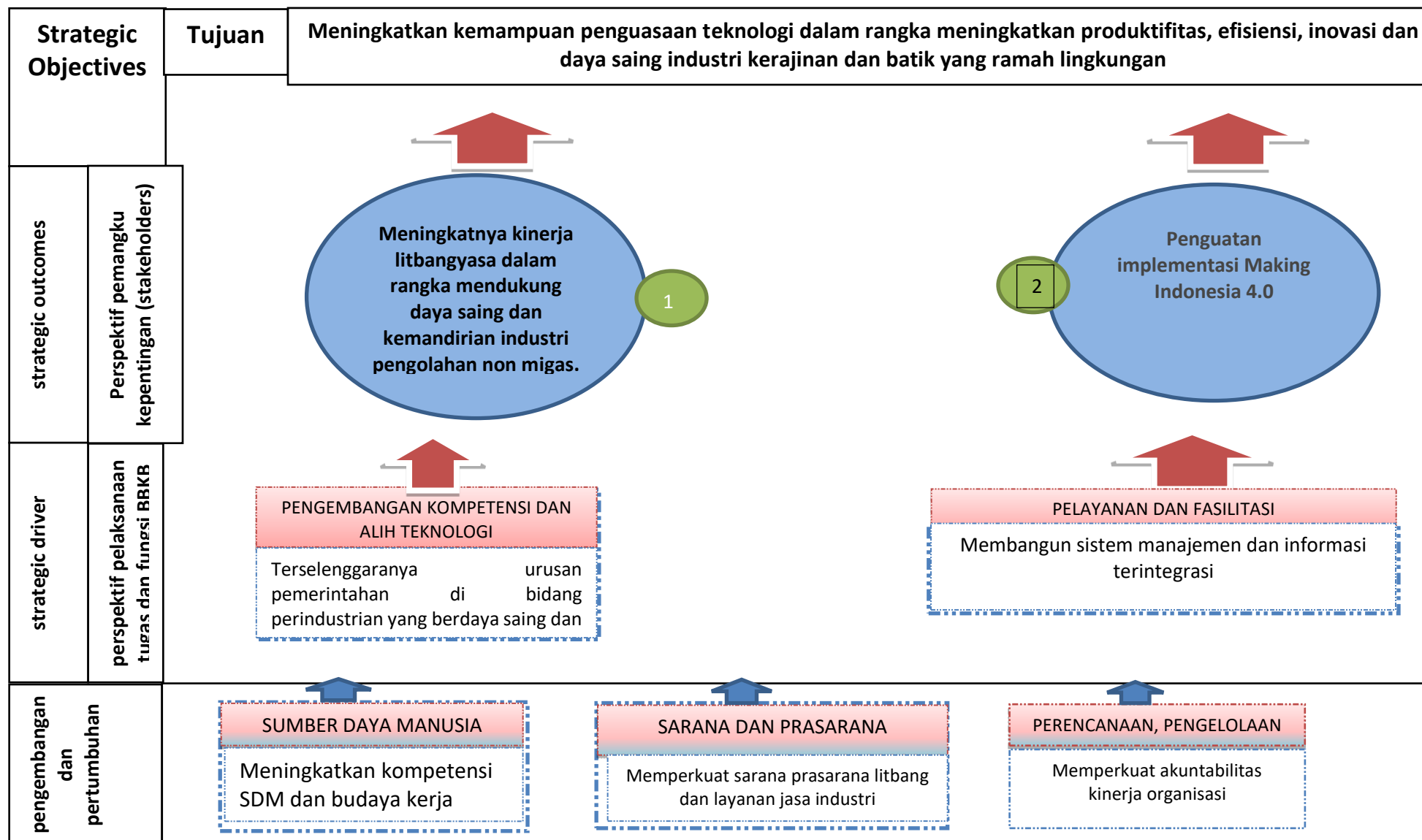
Rencana Strategis BBKB Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan pembangunan 5 tahun Balai Besar Kerajinan dan Batik sebagai unit Eselon II di Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian. Renstra BBKB ini disusun untuk mendukung kebijakan industri nasional Tahun 2020-2024, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional (KIN) dan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian / Lembaga Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis BBKB Tahun 2020-2024 digunakan sebagai acuan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap kinerja yang telah ditetapkan, dan akan evaluasi secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada Rencana Strategis BBKB Tahun 2020-2024, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

# Lampiran

## PETA STRATEGIS BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK 2020-2024







**CARA PERHITUNGAN RENCANA STRATEGIS 2020-2024**

**BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK**

<b>No.</b>	<b>Tujuan/Sasaran Strategis (SS)</b>	<b>Indikator Kinerja</b>		<b>Satuan</b>	<b>Cara Perhitungan</b>
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1.	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	Persen	<p>Kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator: Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha.</p> <p>Pembuktian: Laporan penerapan hasil riset/inovasi</p>

2.	Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	Persen	<p>Menghitung dan memverifikasi jumlah prototipe/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/inovasi Balai Besar/Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2015-2019. Litbang multiyear dihitung satu riset</p> <p>Pembuktian: Laporan penerapan hasil riset/inovasi, bukti pembelian alat, bukti alat/hasil riset sudah digunakan dalam proses produksi, bukti kerjasama/kontrak pemanfaatan hasil riset</p>
3.	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	Perusahaan industri/ Badan Usaha	<p>Menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.</p> <p>Pembuktian: Kontrak/Kerjasama pemanfaatan paket teknologi, SPK RBPI, bukti konsultasi, SPK supervisi</p>

2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Rasio litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	Persen	<p>Menghitung jumlah litbangyasa pada tahun berjalan yang telah memanfaatkan teknologi 4.0 (satu atau beberapa teknologi seperti AI, 3D printing, big data, VR/AR, dll) dibagi jumlah total litbangyasa (termasuk in house riset) pada tahun berjalan.</p> <p>Pembuktian: laporan pemanfaatan teknologi 4.0 pada litbangyasa</p>
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	<p>Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan.</p> <p>Pembuktian: Laporan IKM</p>
		2.	Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	Persen	<p>Perbandingan jumlah kolaborasi riset yang melibatkan unsur Academic/Business/Government/Community, dibandingkan dengan jumlah riset tahun berjalan.</p> <p>Pembuktian: Kontrak kerjasama dengan institusi pendidikan dan atau pelaku usaha terkait riset yang dilaksanakan</p>

		<p>3. Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi</p>	<p>Persen</p>	<p>Perbandingan WI yang berhasil diinkubasi pada tahun berjalan dengan total WI yang dibina/melalui proses inkubasi pada dua tahun terakhir (2018, 2019). Yang dimaksud berhasil adalah WI tersebut sudah berproduksi, sudah menjual produknya (dibuktikan dengan laporan omzet), memiliki Izin Usaha Industri, dan dinyatakan berhasil oleh inkubator. Pembuktian: Laporan omzet, IUI, pernyataan dari inkubator bahwa tenan telah berhasil</p>
		<p>4. Proporsi Pengembangan Desain Kerajinan dan Batik yang dimanfaatkan oleh Industri</p>	<p>Persen</p>	<p>Perbandingan Desain kerajinan dan batik yang dikembangkan oleh balai besar kerajinan dan batik yang dimanfaatkan oleh Industri pada tahun berjalan dengan total desain kerajinan dan batik yang dihasilkan pada tiga tahun terakhir</p>

		5.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional yang Terakreditasi	KTI	<p>Jumlah KTI yang berhasil diterbitkan pada prosiding/jurnal nasional/internasional yang terakreditasi/terindeks global. Target disesuaikan dengan rencana pengadaan formasi peneliti/perekayasa di masing-masing Satker.</p> <p>Pembuktian: jurnal/prosiding yang telah diterbitkan (cetak/elektronik) yang memuat nama peneliti. Capaian KTI internasional/nasional/usulan paten/buku dapat saling melengkapi apabila terdapat 92ndicator yang dapat melampaui target (selama kategorinya sama)</p>
		6.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang terideks Global	KTI	<p>Jumlah KTI yang berhasil diterbitkan pada prosiding/jurnal nasional/internasional yang terakreditasi/terindeks global. Target disesuaikan dengan rencana pengadaan formasi peneliti/perekayasa di masing-masing Satker.</p> <p>Pembuktian: jurnal/prosiding yang telah diterbitkan (cetak/elektronik) yang memuat nama peneliti. Capaian KTI internasional/nasional/usulan paten/buku dapat saling melengkapi apabila terdapat 92ndicator yang dapat melampaui target (selama kategorinya sama)</p>

		7.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	KTI	<p>Jumlah KTI yang berhasil diterbitkan pada prosiding/jurnal nasional/internasional yang terakreditasi/terindeks global. Target disesuaikan dengan rencana pengadaan formasi peneliti/perekayasa di masing-masing Satker.</p> <p>Pembuktian: jurnal/prosiding yang telah diterbitkan (cetak/elektronik) yang memuat nama peneliti. Capaian KTI internasional/nasional/usulan paten/buku dapat saling melengkapi apabila terdapat 93ndicator yang dapat melampaui target (selama kategorinya sama)</p>
		8.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks Global	KTI	<p>Jumlah KTI yang berhasil diterbitkan pada prosiding/jurnal nasional/internasional yang terakreditasi/terindeks global. Target disesuaikan dengan rencana pengadaan formasi peneliti/perekayasa di masing-masing Satker.</p> <p>Pembuktian: jurnal/prosiding yang telah diterbitkan (cetak/elektronik) yang memuat nama peneliti. Capaian KTI internasional/nasional/usulan paten/buku dapat saling melengkapi apabila terdapat 93ndicator yang dapat melampaui target (selama kategorinya sama)</p>

		9.	Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	KTI	<p>Jumlah KTI yang berhasil diterbitkan pada prosiding/jurnal nasional/internasional yang terakreditasi/terindeks global. Target disesuaikan dengan rencana pengadaan formasi peneliti/perekayasa di masing-masing Satker.</p> <p>Pembuktian: jurnal/prosiding yang telah diterbitkan (cetak/elektronik) yang memuat nama peneliti. Capaian KTI internasional/nasional/usulan paten/buku dapat saling melengkapi apabila terdapat 94ndicator yang dapat melampaui target (selama kategorinya sama)</p>
4	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	1.	Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	<p>Rata-rata nilai indeks profesionalitas ASN tiap Satker</p> <p>Pembuktian: nilai indeks profesionalitas ASN Satker</p>
		2.	Nilai disiplin pegawai	Nilai	<p>Nilai absensi Satker pada penilaian kinerja yaitu penilaian komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dan komponen tambahan (DL, sakit, izin, cuti, TB).</p> <p>Pembuktian: Laporan nilai disiplin pegawai untuk tiap Satker</p>

5	Membangun sistem manajemen	1.	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dilaksanakan	Persen	<p>Sistem manajemen yang berhasil dimaintenance (assessment) pada tahun berjalan, dibandingkan dengan pelaksanaan assessment sistem manajemen pada tahun berjalan.</p> <p>Pembuktian: sertifikat/surat pemberitahuan dari institusi yang berwenang</p>
		2.	Meningkatnya jumlah Aplikasi yang digunakan dalam proses bisnis dan layanan	Jumlah	Jumlah aplikasi teknologi Informasi yang digunakan dalam proses layanan dan bisnis
		3.	Ketepatan Waktu Layanan	Persen	Persentase ketepatan layanan sesuai dengan standar pelayanan minimum yang sudah ditetapkan
6	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	1.	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai	Nilai maturitas SPIP setiap Satker
		2.	Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai	Nilai akuntabilitas (AKIP) setiap Satker



		3.	Nilai laporan keuangan	Nilai	Nilai laporan keuangan setiap Satker
7	Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik	1.	Indeks sarana prasarana litbang	Indeks	Perhitungan indeks berdasarkan kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang dan sarana kerja
		2.	Indeks sarana prasarana layanan publik	Indeks	Perhitungan indeks berdasarkan standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas berdasarkan self assessment yang diverifikasi tim RB BPPI